

**PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI  
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR  
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

**Nama** : SINDI LESTARI  
**NPM** : 1805170013  
**Program Studi** : AKUNTANSI  
**Konsentrasi** : AKUNTANSI MANAJEMEN

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, tanggal 12 September 2022, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : SINDI LESTARI  
N P M : 1805170013  
Program Studi : AKUNTANSI  
Judul Skripsi : PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021.

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(Dr.EKA NURMALA SARI, SE., M.Si., Ak., CA)

Penguji II

(KHAIRUL ANWAR PULUNGAN, S.E., M.Si.)

Pembimbing

(H.IHSAN RAMBE, SE., M.Si.)

**PANITIA UJIAN**

Ketua

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si.)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)

Unggul | cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi ini disusun oleh :

NAMA : SINDI LESTARI  
NPM : 1805170013  
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI  
KONSENTRASI : AKUNTANSI MANAJEMEN  
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 2022

Pembimbing Skripsi

( H. IHSAN RAMBE, S.E., M.Si )

Disetujui Oleh:

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
UMSU

( Assoc. Prof. Dr. ZULIA HANUM, S.E., M.Si )

( H. JANURI, S.E., M.M., M.Si )



## ABSTRAK

### **PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016 – 2021**

Sindi Lestari

Akuntansi

[Sindilestari3310@gmail.com](mailto:Sindilestari3310@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Variabel nilai perusahaan yang di ukur dengan menggunakan (PBV) sebagai variabel dependen. Sementara variabel independennya yaitu, Pertumbuhan Perusahaan (X1) yang di ukur dengan menggunakan (*Asset Growth*) dan Profitabilitas (X2) yang di ukur menggunakan (ROA). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang masuk dalam perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021. Dari populasi yang ada dapat ditentukan sampel sebanyak 5 perusahaan. Jenis penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif, dimana teknik sampel dengan Purposive Sampling. Teknik analisis data yang digunakan yaitu, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, regresi linier berganda dan pengujian hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, begitu juga profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara bersama – sama tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

**Kata Kunci : Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan**

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF COMPANY GROWTH AND PROFITABILITY ON THE COMPANY VALUE OF COSMETIC COMPANIES LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE 2016 – 2021**

Sindi Lestari

Accounting

[Sindilestari3310@gmail.com](mailto:Sindilestari3310@gmail.com)

This study aims to determine the effect of firm growth and profitability on firm value. The firm value variable is measured by using (PBV) as the dependent variable. While the independent variables are Company Growth (X1) which is measured using (Asset Growth) and Profitability (X2) which is measured using (ROA). The population in this study are all companies that are included in the cosmetic companies listed on the Indonesia Stock Exchange from 2016-2021. From the existing population, a sample of 5 companies can be determined. This type of research is quantitative research with an associative approach, where the sampling technique is purposive sampling. The data analysis techniques used are descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression, and hypothesis testing. The results of this study indicate that firm growth does not affect firm value, while profitability does not affect firm value. The results of this study also show that the company's growth and profitability together do not affect firm value.

**Keywords: Company Growth, Profitability, and Company Value**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum, Wr.Wb*

Puji serta syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmad dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini yang merupakan persyaratan akademik untuk menyelesaikan studi program Sarjana S1 jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai uswatun hasanah di muka bumi, semoga kelak kita di berikan syafatnya di kemudian hari. Amin ya Robbal Alamin.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mengalami kesulitan karena keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan buku-buku serta sumber informasi yang relevan. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tersayang yang telah mendidik dan membesarkan penulis dengan kasih sayang beriring do'a yang senantiasa mengiringi langkah kaki ini serta memberikan motivasi, moral, maupun materi, dan juga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.A.P. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak H. Januri S.E.,M.M.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan S.E.,M.Si selaku wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudi Tanjung S.E.,M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum S.E.,M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Riva Ubar Harahap, S.E.,M.Si.,AK.,CA.,CPA, selaku Sekretaris Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak H. Ihsan Rambe, SE.,M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun Skripsi ini.
8. Ayah Tercinta Paidi dan ibunda tercinta Sugiyem yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan proposal ini.
9. Seluruh Dosen, Pegawai, dan Staff pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah selalu membantu saya dalam urusan administrasi di perkuliahan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

11. Teman-teman seperjuangan kelas A Akuntansi Pagi dan kelas konsentrasi manajemen dan teman-teman yang tidak mungkin disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan kenangan manis selama dibangu kuliah.
12. Terimakasih kepada sahabat tersayang penulis, Fahmi, dila, wanda, alis, devi dan teman teman yang tidak mungkin saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan dan kenangan manis selama ini.

Penulis Proposal ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah pengetahuan bagi kita semua, *Aamiin...ya Rabbal Alaamiin... Wassalamu'alaikum wr.wb*

Medan, 22 Agustus 2022



Sindi Lestari

NPM . 1805170013

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar belakang Masalah .....	1
1.2. Identifikasi Masalah.....	11
1.3. Batasan Masalah .....	11
1.4. Rumusan Masalah.....	11
1.5. Tujuan Penelitian .....	11
1.6. Manfaat Penelitian .....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>13</b>
2.1. Kajian Teori .....	13
2.1.1 Nilai Perusahaan.....	13
2.1.1.1 Pengertian Nilai perusahaan.....	13
2.1.1.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan.....	14
2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan .....	15
2.1.1.4 Pengukur Nilai Perusahaan .....	16
2.1.2 Pertumbuhan Perusahaan .....	17
2.1.2.1 Pengertian Pertumbuhan Perusahaan .....	17
2.1.2.2 Pengukuran Pertumbuhan Perusahaan .....	18
2.1.3 Profitabilitas .....	19
2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas .....	19

2.1.3.2	Tujuan dan Manfaat Profitabilitas.....	20
2.1.3.3	Pengukuran Profitabilitas .....	21
2.2	Penelitian Terdahulu .....	25
2.3	Kerangka Konseptual.....	31
2.3.1	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan.....	31
2.3.2	Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan.....	32
2.3.3	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan .....	32
2.4	Hipotesis .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>35</b>
3.1	Jenis Penelitian .....	35
3.2	Definisi Operasional .....	35
3.3	Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
3.3.1	Tempat Penelitian.....	37
3.3.2	Waktu Penelitian .....	37
3.4	Populasi dan Sampel.....	38
3.4.1	Populasi.....	38
3.4.2	Sampel.....	38
3.5	Teknik Peungumpulan Data.....	40
3.6	Teknik Analisis Data .....	41
3.6.1	Statistik Deskriptif .....	41
3.6.2	Analisis Regresi Linier Berganda .....	41
3.6.3	Uji Asumsi Klasik.....	42
3.6.4	Pengujian Hipotesis .....	44
3.6.5	Koefisien Determinasi (R <sup>2</sup> ).....	46
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>		<b>48</b>
4.1	Hasil Penelitian.....	48
4.1.1	Deskripsi Data .....	48
1.	Nilai Perusahaan.....	48
2.	Pertumbuhan Perusahaan .....	50

3.	Profitabilitas .....	52
4.2	Teknik Analisis Data .....	54
4.2.1	Statistik Deskriptif .....	54
4.2.2	Uji Asumsi Klasik.....	56
1)	Uji Normalitas .....	57
2)	Uji Multikolinearitas .....	60
3)	Uji Heterokedastisitas .....	61
4)	Uji Autokorelasi .....	62
4.2.3	Analisis Regresi Linier Berganda .....	63
4.3	Pengujian Hipotesis .....	64
4.3.1	Uji Secara Parsial (Uji t) .....	65
4.3.2	Uji Secara Simultan (Uji F) .....	67
4.3.4	Uji Koefesien Determinasi.....	68
4.4	Pembahasan .....	70
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>75</b>
5.1	Kesimpulan.....	75
5.2	Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>.....</b>	<b>27</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.	Kerangka Konseptual.....	33
Gambar 4.1.	Normal P – P Plot.....	56
Gambar 4.2.	Histogram Uji Normalitas.....	57
Gambar 4.3.	Uji Heterokedastisitas.....	60

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Nilai Perusahaan (PBV).....	3
Tabel 1.2.	Pertumbuhan Perusahaan.....	5
Tabel 1.3.	Profitabilitas.....	8
Tabel 2.2.	Penelitian Terdahulu.....	26
Tabel 3.1.	Defenisi Operasional.....	36
Tabel 3.2.	Waktu Penelitian.....	37
Tabel 3.3.	Populasi.....	38
Tabel 3.4.	Sampel.....	39
Tabel 3.5.	Kriteria Perhitungan Sampel Penelitian.....	40
Tabel 4.1.	Sampel Penelitian.....	48
Tabel 4.2.	Nilai Perusahaan (PBV).....	49
Tabel 4.3.	Pertumbuhan Perusahaan.....	50
Tabel 4.4.	Profitabilitas.....	51
Tabel 4.5.	Hasil Statistik Deskriptif.....	53
Tabel 4.6.	Uji Normalitas (Kolmogorov smirnov).....	55
Tabel 4.7.	Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.8.	Uji Autokorelasi.....	61
Tabel 4.9.	Uji Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4.10.	Hasil Uji Signifikan t.....	65
Tabel 4.11.	Uji F.....	68
Tabel 4.12.	Uji Koefesien Determinasi.....	70

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1.Latar belakang Masalah**

Perusahaan yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik. Salah satunya, pandangan nilai perusahaan bagi pihak kreditur. Bagi pihak kreditur nilai perusahaan berkaitan likuiditas perusahaan, yaitu perusahaan dinilai mampu atau tidaknya mengembalikan pinjaman yang diberikan oleh pihak kreditur. Apabila nilai perusahaan tersirat tidak baik maka investor akan menilai perusahaan rendah.

Nilai perusahaan merupakan tujuan dari dibangunnya perusahaan agar dapat memaksimalkan laba untuk meningkatkan kemakmuran pemilik perusahaan dan pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham, (Indrarini, 2019). Bagi seorang manajer atau investor nilai perusahaan itu sangat penting karena perusahaan menjadi tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapai oleh seorang manajer atau investor. Bagi seorang investor nilai perusahaan adalah suatu persepsi yang baik terhadap perusahaan. Hal ini mendorong investor tersebut tertarik untuk berinvestasi, sehingga dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan. (Idamiharti, 2017).

Nilai perusahaan menjadi sangat penting karena mencerminkan suatu kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Utomo & Christy, 2017). Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting artinya bagi suatu perusahaan, karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan (Kusumajaya, 2011). Terdapat tiga jenis penilaian saham, yaitu nilai buku (*book value*), nilai pasar (*market value*), dan nilai instrinsik (*intrinsic value*). Salah satu pendekatan dalam menentukan nilai buku saham adalah *price to book value* (PBV) yaitu hubungan antara harga pasar saham dengan nilai buku per lembar saham.

Alasan penelitian ini menggunakan Price Book Value (PBV) karena price book value banyak digunakan dalam pengambilan keputusan saham. Selain itu, ada beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda mahal/murahnya suatu saham. Rasio dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PVB ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham (Rachmawati, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, berikut ini data perkembangan Price Book Value selama 6 tahun terakhir pada perusahaan Kosmetik di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**PBV pada Perusahaan Kosmetik di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2016-2021**

No	Nama perusahaan	Emiten	PBV					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	PT. Mustika Ratu Tbk	MRAT	1,53	1,23	1,12	1,08	1,22	1,00
2	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	0,44	0,34	0,44	0,42	0,22	0,35
3	PT. Mandom Indonesia Tbk	TCID	1,40	1,93	1,75	1,09	0,69	0,59
4	PT. Martina Berto Tbk	MBTO	0,24	0,24	0,20	0,17	0,21	0,34
5	PT. Akasha Wira International	ADES	6,29	8,24	4,57	6,06	1,13	7,25
<b>Rata – Rata</b>			1,98	2,40	1,62	1,77	0,7	1,91

**Sumber: Data Olahan 2022**

Berdasarkan tabel 1.1 diatas, beberapa perusahaan Kosmetik selama enam tahun terakhir nilai PBV mengalami penurunan. Dapat diketahui bahwa PBV pada tahun 2016 sebesar 1,98, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,40, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,62, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 1,77, pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat jauh sebesar 0,7, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,91.

Semakin tinggi nilai perusahaan, maka bertambah kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dianggap penting dapat

mencerminkan kinerja perusahaan sehingga mampu mempengaruhi persepsi dari investor terhadap perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019).

Diantara faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan, dalam penelitian ini menggunakan pertumbuhan perusahaan (Growth). Pertumbuhan perusahaan (*growth*) merupakan suatu kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi usahanya dalam perkembangan ekonomi dimana perusahaan tersebut beroperasi. Pertumbuhan perusahaan mempunyai pengaruh terhadap nilai perusahaan. Perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut sedang berkembang. Jika investasi dilakukan dengan tepat, maka pertumbuhan perusahaan akan mendatangkan laba dimasa depan. Pertumbuhan perusahaan diharapkan berbanding lurus dengan pergerakan nilai perusahaan (Indriawati et al., 2018). Pertumbuhan perusahaan akan menghasilkan tingkat pengembalian yang semakin tinggi karena pertumbuhan memiliki aspek yang menguntungkan bagi pihak investor (Suryandani, 2018).

Pentingnya pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan, karena pertumbuhan perusahaan yang cepat maka semakin besar kebutuhan kebutuhan dan ekspansi. Semakin besar kebutuhan untuk pembiayaan mendatang maka semakin besar keinginan perusahaan untuk menahan laba. Jadi perusahaan yang sedang tumbuh sebaiknya tidak membagikan laba sebagai deviden tetapi lebih baik digunakan untuk ekspansi. Potensi penelitian ini dapat diukur dari besarnya biaya penelitian dan pengembangan (Tumangkeng, 2018).

Alasan penelitian ini menggunakan analisis Rasio Pertumbuhan Aset (*Asset Growth Rasio*) karena semakin tinggi kemampuan perusahaan memperoleh laba, maka semakin besar tingkat pengembalian atas investasi yang diharapkan oleh para investor. Oleh karena itu perusahaan yang memiliki pertumbuhan tinggi akan diminati sahamnya oleh para investor (Rinati, 2012).

Berdasarkan uraian diatas, berikut ini data perkembangan *Asset Growth* selama 6 tahun terakhir pada perusahaan Kosmetik di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.2**  
***Asset Growth* pada Perusahaan Kosmetik di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2016-2021**

No	Nama perusahaan	Emiten	<i>Asset Growth</i>					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	PT. Mustika Ratu Tbk	MRAT	0,02	2,96	2,92	4,07	5,07	3,29
2	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	6,45	12,9	3,26	5,05	0,55	7,13
3	PT. Mandom Indonesia Tbk	TCID	4,94	8,08	3,52	4,04	9,26	0,6
4	PT. Martina Berto Tbk	MBTO	9,4	9,95	-16,9	-8,78	66,2	-27,2
5	PT. Akasha Wira International	ADES	17,4	9,47	4,88	6,68	16,5	36
<b>Rata – Rata</b>			7,64	8,67	-0,46	2,21	19,51	3,96

**Sumber: Data Olahan 2022**

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, beberapa perusahaan Kosmetik selama enam tahun terakhir *Asset Growth* mengalami penurunan. Dapat diketahui bahwa *Asset Growth* pada tahun 2016 sebesar 7,64, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 8,67, pada tahun 2018 mengalami penurunan yang sangat jauh sebesar -0,46, pada tahun

2019 mengalami kenaikan sebesar 2,21, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 19,51, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 3,96. Sehingga disimpulkan bahwa beberapa perusahaan kosmetik mengalami penurunan asset growth.

Peningkatan Asset Growth yang diikuti peningkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan (Suweta & Dewi, 2016). Hal tersebut akan mendapatkan respon positif dari investor sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham. Peningkatan harga saham berarti pula peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh (D. A. I. Y. M. Dewi & Sudiarta, 2017) yang menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari (Suwardika & Mustanda, 2017) juga menyimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. (Fauzi & Aji, 2018) juga menyimpulkan bahwa adanya pengaruh pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan. Pada sisi lain, hal yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian (Susanto, 2016) juga menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. (Tumangkeng, 2018) juga menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Selain pertumbuhan perusahaan, diasumsikan nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh profitabilitas. Profitabilitas adalah salah satu cara untuk menilai secara tepat

sejauh mana tingkat pengembalian yang akan di dapat dari aktivitas investasi. Semakin baik tingkat pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan di masa depan di nilai semakin baik, artinya nilai perusahaan juga akan dinilai semakin baik dimata investor. Sedangkan apabila tingkat profitabilitas yang rendah akan menunjukkan bahwa kinerja dari suatu perusahaan kurang baik dan akibat kinerjanya yang dilakukan oleh manajer tampak buruk dimata investor (Wolor & Khuzaini, 2021). Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba untuk periode tertentu (Fatmasari, 2016).

Pentingnya rasio profitabilitas bagi nilai perusahaan yaitu rasio ini dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Pada umumnya nilai profitabilitas suatu perusahaan dapat digunakan sebagai indikator untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga meningkat. Keterkaitan antara profitabilitas yang diperoleh perusahaan kecil pada periode waktu tertentu akan memicu perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan cara meningkatkan laba dan pendapatan yang diperoleh sehingga akan memperlihatkan saham dan mempertahankan investor yang ada. Rasio profitabilitas yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan berdasarkan aset yang dimilikinya, sehingga dapat mencerminkan prospek perusahaan tersebut baik (Sari et al., 2020). Rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2012:204) dikutip dalam (Priatna, 2016). Rasio profitabilitas di ukur dengan menggunakan *Return On Asset*.

*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Selain itu, ROA memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan (Kasmir, 2012:201) dikutip dalam (Priatna, 2016). Standar rata-rata industry untuk nilai return on asset adalah 5,98% (Lukviarman, 2016). Tinggi rendahnya return on asset tergantung pada pengelolaan asset perusahaan yang menggambarkan seberapa efisiensi operasional perusahaan. Semakin tinggi return on asset perusahaan, semakin efisien operasional perusahaan dan sebaliknya.

Berdasarkan uraian diatas, berikut ini data perkembangan *Return On Asset* selama 6 tahun terakhir pada perusahaan Kosmetik di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2021 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.3**  
***Return On Asset* pada Perusahaan Kosmetik di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2016-2021**

No	Nama perusahaan	Emiten	<i>Return On Asset</i>					
			2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	PT. Mustika Ratu Tbk	MRAT	0,11	0,02	0,04	0,24	1,2	0,06
2	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	38,16	37,05	46,65	35,8	34,88	30,19
3	PT. Mandom Indonesia Tbk	TCID	7,41	7,58	7,07	5,68	2,36	3,32
4	PT. Martina Berto Tbk	MBTO	1,24	3,16	17,61	11,32	20,67	20,81
5	PT. Akasha Wira International	ADES	7,29	4,55	6	10,2	14,16	20,37
<b>Rata – Rata</b>			10,84	10,51	15,55	17,55	14,65	14,95

Sumber: Data Olahan 2022

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, beberapa perusahaan Kosmetik selama enam tahun terakhir *Return On Asset* mengalami penurunan. Dapat diketahui bahwa *Return On Asset* pada tahun 2016 sebesar 11,04, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 10,51, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 15,55, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 17,55, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 14,65, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 14,95. Sehingga disimpulkan bahwa beberapa perusahaan kosmetik mengalami kenaikan *Return On Asset*. *Return On Asset* semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba (Harahap & Hairunnisah, 2017). Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Mandey et al., 2017) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Saputra et al., 2021) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan opini audit going concern tahun sebelumnya terhadap opini audit going concern. Menurut (Januri & Kartika, 2021) Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa variabel bebas dan terikat pada penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dan secara parsial variabel perencanaan. Menurut (Lestari et al., 2021) Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang dan kepemilikan institusional, kebijakan hutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Menurut (Putra et al., 2021) Hasil dari peneliti ini menemukan bahwa debt default dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit going concern, kondisi

keuangan tidak mempengaruhi opini audit going concern, dan debt default, kondisi keuangan, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan mempengaruhi opini audit going concern. Sedangkan menurut (Nurwani, 2019) Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa pertama, profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan secara persial, kedua bahwa, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, objek dalam penelitian ini menggunakan perusahaan Kosmetik salah satu sub sektor industri kosmetik di bursa efek indonesia Perkembangan industri kosmetik di Indonesia saat ini berjalan dengan sangat pesat, sehingga menimbulkan persaingan bisnis yang kompetitif dan ketat. Kosmetik merupakan salah satu kebutuhan manusia yang semakin berkembang dari waktu ke waktu, sehingga kosmetik berperan penting untuk menunjang penampilan seseorang sehingga peneliti menggunakannya sebagai objek penelitian.

Berdasarkan data fenomena dan gap research yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti tertarik dengan judul **“Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016 – 2021”**

## **1.2. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Terjadinya penurunan nilai perusahaan (PBV)
2. Terjadinya peningkatan pertumbuhan perusahaan (*Asset Growth*) tidak diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan (PBV)
3. Terjadinya peningkatan profitabilitas (ROA) tidak diikuti dengan kenaikan nilai perusahaan (PBV).

## **1.3. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang terjadi pada perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2021, maka penelitian ini memfokuskan pada permasalahan mengenai pertumbuhan perusahaan (*Asset Growth*) dan profitabilitas (ROA) terkait dengan nilai perusahaan (PBV).

## **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara bersama – sama terhadap nilai perusahaan?

## **1.5. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis.

1. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan diharapkan memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis.

#### **1. Manfaat Teoritis**

Menambah dan memperdalam ilmu pengetahuan dalam bidang akuntansi khususnya ilmu ekonomi/akuntansi tentang pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan positif dan informasi bagi perusahaan untuk menyikapi permasalahan yang terkait dengan pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia guna menjaga berkelanjutan hidup perusahaan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORITIS**

#### **2.1. KAJIAN TEORI**

##### **2.1.1 Nilai Perusahaan**

###### **2.1.1.1 Pengertian Nilai perusahaan**

Nilai perusahaan diartikan sebagai harga yang bersedia dibayar oleh calon investor seandainya suatu perusahaan akan dijual, nilai perusahaan dapat mencerminkan nilai aset yang dimiliki perusahaan seperti surat surat berharga (Massie et al., 2018). Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu mulai dari perusahaan tersebut didirikan sampai saat ini dalam Muh Hamzah dan Rina. Tingkat keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan (Anggraini & Lestariningsih, 2019). Nilai perusahaan dapat dilihat dari besar kecilnya kemampuan perusahaan dalam membayar deviden yang dapat mempengaruhi harga sahamnya (Hasania, 2016).

Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham (Andianto, 2014). Nilai perusahaan merupakan harga yang dibayar oleh investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham (Sujoko dan Sobiantoro, 2010) dikutip dalam (Faradilla & Agustin, 2021).

Sedangkan menurut (Siahaan, 2022) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham dan profitabilitas. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

#### **2.1.1.2 Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan**

Terdapat berbagai macam faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan dengan mengevaluasi laporan keuangan dan struktur kepemilikan perusahaan yang dipengaruhi oleh naik turunnya nilai perusahaan. Faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan menurut (Putugiya & Aris, 2019) diantaranya keputusan pendanaan, kebijakan deviden, keputusan investasi, struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. Berikut faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diuraikan beberapa ahli sebagai berikut:

a. Keputusan Pendanaan (DER)

Keputusan pendanaan merupakan aktivitas pengeluaran atau pendanaan investasi pada kebijakan keuangan (Handayani & Kurnianingsih, 2021).

b. Kebijakan Deviden

Kebijakan deviden adalah pembagian laba yang diperoleh perusahaan kepada para pemegang saham yang sebanding dengan jumlah saham yang dimiliki (Perwira & Wiksuana, 2018).

c. Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya dimasa yang akan datang (Tandelilin 2001:3 di kutip dari (Salama et al., 2019).

d. Struktur Modal

Struktur modal merupakan penggunaan utang dan ekuitas yang digunakan perusahaan untuk mencapai struktur modal yang baik (ZA et al., 2021).

e. Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan penjualan atau pertumbuhan perusahaan adalah perusahaan kenaikan atau penurunan penjualan tahun sekarang dengan pertumbuhan tahun sebelumnya (Setiawati & Veronica, 2020).

f. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang digunakan perusahaan untuk menilai tingkat laba bersih terhadap total aset perusahaan (Jufrizen et al., 2019).

### **2.1.1.3 Tujuan dan Manfaat Nilai Perusahaan**

Tujuan nilai perusahaan memiliki posisi yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan peningkatan nilai perusahaan akan diikuti dengan peningkatan harga saham yang mencerminkan peningkatan kemakmuran pemegang saham. Bagi seorang manajer, nilai perusahaan merupakan tolak ukur atas prestasi kerja yang telah dicapainya. Peningkatan nilai perusahaan menunjukkan peningkatan kinerja perusahaan. Secara tidak langsung hal tersebut dipandang sebagai suatu kemampuan untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan perusahaan. Bagi investor, peningkatan nilai perusahaan akan membuat investor tersebut tertarik untuk berinvestasi di perusahaan (Indrarini, 2019).

#### 2.1.1.4 Pengukur Nilai Perusahaan

Indikator pengukur yang mempengaruhi nilai perusahaan antara lain:

##### 1. PER (*Price Earning Ratio*)

Adalah harga perlembar saham, indicator ini secara praktis telah diaplikasikan dalam laporan keuangan laba rugi, bagian akhir dan menjadi bentuk standar pelaporan keuangan bagi perusahaan public di Indonesia. Rasio ini menunjukkan seberapa investor menilai harga saham terhadap kelipatan *earnings*. Menurut (Harmono, 2011) dalam kutipan (Sondakh & Morasa, 2019).

$$\text{PER} = \frac{\text{Harga perlembar saham}}{\text{Nilai Buku Saham Biasa}}$$

##### 2. Tobin's Q

Alternatif lain yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah dengan menggunakan metode Tobin's Q yang dikembangkan. Tobin's Q dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan (Weston dan Copelan, 2001) dalam kutipan (Febriana, 2019).

$$Q = \frac{\text{Nilai Pasar Ekuitas} + \text{total hutang}}{\text{Total aktiva} + \text{Total hutang}}$$

##### 3. PBV (*Price book value*)

Merupakan salah satu variabel yang dipertimbangkan seorang investor dalam menentukan saham yang akan dibeli. Nilai perusahaan dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan

meningkat (Brigham dan Houston, 2006:112) dalam kutipan (Sondakh & Morasa, 2019).

$$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Nilai Buku saham biasa}}$$

Dalam penelitian ini penulis memilih ukuran dari nilai perusahaan adalah *Price book Value* (PBV) karena price book value banyak digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Selain itu, ada beberapa keunggulan PBV yaitu nilai buku merupakan ukuran yang stabil dan sederhana yang dapat dibandingkan dengan harga pasar. Keunggulan kedua adalah PBV dapat dibandingkan antar perusahaan sejenis untuk menunjukkan tanda suatu saham. Rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham sehingga dari gambaran tersebut, secara tidak langsung rasio PBV ini juga memberikan pengaruh terhadap harga saham (Sondakh & Morasa, 2019). Sedangkan menurut (Martikarini, N., 2014) keuntungan yang tinggi juga akan memberikan suatu prospek perusahaan yang baik sehingga dapat merespon investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat.

## **2.1.2 Pertumbuhan Perusahaan**

### **2.1.2.1 Pengertian Pertumbuhan Perusahaan**

*Growth* atau Pertumbuhan Perusahaan adalah peluang bertambah besarnya suatu perusahaan di masa depan, sehingga menjadi salah satu faktor yang menentukan nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat dikatakan sebagai pertumbuhan penjualan, karena pertumbuhan perusahaan dicerminkan oleh tingkat

pencapaian penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan tersebut menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang (Sunarto & Budi, 2009).

Suatu perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi maka semakin besar kebutuhan dana untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut (Hardiatmo & Daljono, 2012). Menurut Sartono (2008) dalam kutipan (La Masidonda & Hariyanti, 2008) menyatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki yang relatif stabil, maka dapat menggunakan hutang yang lebih besar dari pada perusahaan yang memiliki penjualan yang tidak stabil.

#### **2.1.2.2 Pengukuran Pertumbuhan Perusahaan**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis Rasio Pertumbuhan Aset (*Asset Growth Rasio*) untuk mewakili perhitungan pertumbuhan perusahaan.

Dalam Adiwidya (2018), alat ukur untuk pertumbuhan perusahaan ada 2, yaitu:

a. *Sales Growth*

*Sales Growth* menunjukkan pertumbuhan penjualan merupakan perubahan penjualan pertahun. *Sales Growth* yang tinggi memberikan indikator perusahaan yang bersangkutan dapat meningkatkan pertumbuhan perusahaannya dan diharapkan dapat meningkatkan laba yang dihasilkan (Pradana & Kiswanto, 2013).

$$\text{Sales Growth Ratio Net Sales} = \frac{\text{Net Sales}(t - 1)}{\text{Net Sales}(t - 1)} \times 100\%$$

b. *Asset Growth*

*Asset Growth* menunjukkan pertumbuhan aset dimana aset merupakan aktiva yang digunakan untuk aktiva operasional perusahaan. Semakin besar aset diharapkan semakin besar hasil operasional yang dihasilkan perusahaan.

$$\text{Assets Growth} = \frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset (t - 1)}}{\text{Total Asset (t - 1)}}$$

Pertumbuhan dimasukkan di penelitian ini sebagai salah satu variabel yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena semakin besar aset maka diharapkan semakin besar pula hasil operasional yang akan di hasilkan. Peningkatan aset yang diikuti dengan peningkatan operasional akan meningkatkan kepercayaan para investor dengan demikian semakin besar pertumbuhan maka nilai perusahaan juga akan meningkat (Kusumajaya, 2011).

### **2.1.3 Profitabilitas**

#### **2.1.3.1 Pengertian Profitabilitas**

Menurut (Rajagukguk & Sudjiman, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan laba kinerja suatu perusahaan dapat dinilai dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena pada perusahaan profitabilitas dijadikan sebagai penilaian keefektifitasan pengelolaannya. Menurut (Noviani et al., 2019) semakin besar jumlah profitabilitas perusahaan yang tercatat pada laporan keuangan dapat

diartikan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik, maka peluang perusahaan pada masa yang akan datang semakin baik. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kamsir, 2016 : 196) dalam kutipan (Priatna, 2016). Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya (Harjito & Martono, 2013) dalam kutipan (Sondakh & Morasa, 2019). Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal (Hery, 2015:227) dalam kutipan (Priatna, 2016). Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa definisi profitabilitas merupakan kemampuan kemungkinan untuk mendatangkan keuntungan (memperoleh laba).

#### **2.1.3.2 Tujuan dan Manfaat Profitabilitas**

Tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas perusahaan, mapun bagi pihak luar perusahaan (Kasmir, 2014:197) dalam kutipan (Ali & Faroji, 2021), yaitu:

- a. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih. Artinya, kemampuan untuk membayar kewajiban yang sudah waktunya dibayar sesuai jadwal batas waktu yang telah ditetapkan (tanggal dan bulan tertentu).
- b. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar secara keseluruhan. Artinya jumlah

kewajiban yang berumur dibawah satu tahun atau sama dengan satu tahun, dibandingkan dengan total aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan atau piutang.

- c. Untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan sediaan atau piutang. Dalam hal ini aktiva lancar dikurangi sediaan dan utang yang dianggap likuiditasnya lebih rendah.
- d. Untuk mengukur atau membandingkan antara jumlah persediaan yang ada dengan modal kerja perusahaan.
- e. Untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.
- f. Sebagai alat perencanaan kedepan, terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan hutang.
- g. Untuk melihat kondisi dan posisi likuiditas perusahaan dari waktu ke waktu dengan membandingkannya untuk beberapa priode.
- h. Untuk melihat kelemahan yang dimiliki perusahaan, dari masing-masing komponen yang ada di aktiva lancar dan utang lancar.
- i. Menjadi alat pemicu bagi pihak manajemen untuk memperbaiki kinerjanya, dengan melihat resiko likuiditas yang ada pada saat ini.

### **2.1.3.3 Pengukuran Profitabilitas**

Salah satu indikator penting bagi investor dalam menilai prospek perusahaan dimasa depan adalah melihat sejauh mana pertumbuhan profitabilitas perusahaan berarti prospek perusahaan.

Terdapat beberapa rasio untuk mengukur profitabilitas diantaranya:

a. *Net Profit Margin* (NPM).

Marjin laba bersih (*Net Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba bersih atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap penjualan bersih.

Berikut adalah rumus yang digunakan untuk menghitung marjin laba bersih (Hery, 2016) dalam kutipan (Priatna, 2016) :

$$\text{Marjin laba bersih} = \frac{\text{laba bersih}}{\text{Penjualan bersih}}$$

b. *Return On Equity* (ROE)

Hasil pengembalian atas ekuitas (*Return On Equity*) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap ekuitas.

Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas ekuitas (Hery, 2016) dalam kutipan (Priatna, 2016) :

$$\text{Hasil pengembalian atas ekuitas} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total ekuitas}}$$

c. *Gross profit Margin (GPM)*

Marjin laba kotor (*Gross Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba kotor terhadap penjualan bersih dengan harga pokok penjualan. Yang dimaksud dengan penjualan bersih disini adalah penjualan (tunai maupun kredit) dikurangi retur dan penyesuaian harga jual serta potongan penjualan.

Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung marjin laba kotor (Hery, 2016) dalam kutipan (Priatna, 2016):

$$\text{Marjin laba kotor} = \frac{\text{laba kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$$

d. *Operating Profit Margin (OPM)*

Marjin laba operasional (*Operating Profit Margin*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba operasional atas penjualan bersih. Rasio ini dihitung dengan membagi laba operasional sendiri dihitung sebagai hasil pengurangan antara laba kotor dengan beban operasional. Beban operasional di sini sendiri atas beban penjualan maupun beban umum dan administrasi.

Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung marjin laba operasional (Hery, 2016) :

$$\text{Marjin laba operasional} = \frac{\text{laba operasional}}{\text{Penjualan bersih}}$$

e. *Return On Asset (ROA)*

Hasil pengembalian atas (*Return On Asset*) aset merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih terhadap total aset. Semakin tinggi hasil pengembalian atas aset berarti semakin tinggi pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset. Sebaliknya, semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah hasil pengembalian atas aset berarti semakin rendah pula jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset.

Berikut ini adalah rumus yang digunakan untuk menghitung hasil pengembalian atas aset (*Return On Asset*) (Hery, 2016) :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

Pada rumus di atas menunjukkan bahwa keterangan laba operasional digunakan yaitu laba setelah pajak dan aset operasional, dimana aset tersebut berupa aset yang digunakan perusahaan untuk memperoleh laba operasional seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan, dan aktiva tetap. Artinya manajemen perusahaan dalam setiap periode mengalami perubahan atau sebaliknya. Alasan penelitian ini menggunakan *Return On*

*Asset*, karena salah satu cara untuk menilai kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dalam menggunakan analisis rasio profitabilitas. Salah satu rasio yang umumnya digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* (Rendi, 2019). Karena *Return On Asset* memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

Alasan penelitian ini menggunakan *Return On Asset*, Karena salah satu cara untuk menilai efisiensi kinerja keuangan dari suatu usaha dalam manajemen keuangan adalah dengan menggunakan analisis rasio profitabilitas. Salah satu rasio yang umumnya digunakan sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan adalah *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* (Rendi, 2019). Karena *Return On Asset* memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aktiva untuk memperoleh pendapatan.

## **2.2 Penelitian Terdahulu**

Berikut disajikan tinjauan hasil penelitian terdahulu untuk mendukung kerangka konseptual penelitian.

**Tabel 2.2**  
**Ringkasan hasil penelitian terdahulu**

No	Nama/Tahun Penelitian	JUDUL	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	(Suwardika & Mustanda, 2017), Jurnal Manajemen Unad, Vol.6 No 3	Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Properti	Meneliti variabel yang sama, yaitu variabel dependen : Nilai perusahaan Independen : Pertumbuhan perusahaan dan Profitabilitas	Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen yaitu leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. Objek penelitian pada perusahaan property yang terdaftar di BEI.	Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan namun memiliki arah yang negatif terhadap nilai perusahaan, hal ini menunjukkan semakin cepat pertumbuhan suatu perusahaan akan berdampak buruk pada nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh mempunyai arah yang positif terhadap nilai perusahaan.
2.	(Saputra et al., 2021), Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis, Vol. 21 No.1	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan opini Audit Going Concern Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Auit Going Concern	Meneliti variabel pertumbuhan perusahaan	Penulis tidak meneliti variabel profitabilitas, solvabilitas dan variabel opini audit going concern.	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa terdapat pengaruh secara simultan terhadap pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan opini audit going concern tahun sebelumnya terhadap opini audit going concern.
3.	(Januri & Kartika, 2021) Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol.2 No.1	Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan Terhadap nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI	Meneliti variabel nilai perusahaan	Penulis tidak meneliti variabel perencanaan pajak dan variabel kinerja keuangan	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa variabel bebas dan terikat pada penelitian ini berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan dan secara parsial variabel perencanaan.
4.	(Lestari et al., 2021) Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol.4 No.2	Model Determinan Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia )	Meneliti variabel nilai perusahaan	Penulis tidak meneliti variabel model determinan dan variabel kebijakan hutang	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan hutang dan kepemilikan institusional, kebijakan hutang berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai

No	Nama/Tahun Penelitian	JUDUL	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
					perusahaan.
5	(Nurwani, 2019) Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol.19 No.2	Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)	Meneliti Variabel Nilai Perusahaan	Penulis tidak meneliti variabel profitabilitas dan variabel ukuran perusahaan	Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa pertama, profitabilitas mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan ukuran perusahaan mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap nilai perusahaan secara persial, kedua bahwa, profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan secara simultan.
6	(Putra et al., 2021) Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Vol.21 No. 1	Pengaruh Debt Default, Kondisi Keuangan Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern	Meneliti variabel pertumbuhan perusahaan	Penulis tidak meneliti variabel debt default, kondisi keuangan dan variabel opini audit going concern	Hasil dari peneliti ini menemukan bahwa debt default dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap opini audit going concern, kondisi keuangan tidak mempengaruhi opini audit going concern, dan debt default, kondisi keuangan, dan pertumbuhan perusahaan secara simultan mempengaruhi opini audit going concern.
7.	(Faradilla & Agustin, 2021)Winda Deva Agustin & Andayani, Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol 10, No 7	Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Meneliti variabel yang sama, yaitu variabel dependen : Nilai perusahaan Independen : profitabilitas	Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen yaitu Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan	Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan hal ini menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba semakin tinggi nilai perusahaan. nilai perusahaan hal ini menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan maka nilai perusahaan akan meningkat.
8.	(A. S. M. Dewi & Wirajaya, 2013) Jurnal Riset Akuntansi, Universitas	Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan	Meneliti variabel yang sama, yaitu variabel dependen : Nilai Perusahaan	Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu Struktur Modal, Profitabilitas	Struktur modal berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh

No	Nama/Tahun Penelitian	JUDUL	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
	Udayana, ISSN: 2302-8556		Variabel independen : Profitabilitas	dan Ukuran Perusahaan	pada nilai perusahaan.
9.	(Cahyanto & Darminto, 2014) Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.11, No.1	Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di BEI Periode Tahun 2010-2013	Meneliti variabel yang sama, yaitu variabel dependen : Nilai Perusahaan Variabel independen : Profitabilitas	Penelitian ini menggunakan 2 variabel independen yaitu struktur modal dan profitabilitas	Struktur Modal dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
10.	(Hermuningsih, 2008) Ekonomi Moneter dan Perbankan, Vol.16. No.2	Pengaruh Profitabilitas, <i>Growth Opportunity</i> dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Publik di Indonesia	Meneliti variabel yang sama, yaitu variabel dependen : Nilai Perusahaan Variabel independen : Profitabilitas	Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu Profitabilitas, <i>Growth Opportunity</i> dan Struktur Modal	Profitabilitas, <i>Growth Opportunity</i> dan Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan
11.	(P. Y. S. Dewi et al., 2014), Jurnal Akuntansi, Vol.2, No.1	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Lq 45 di BEI periode 2008-2012	Meneliti variabel yang sama, yaitu variabel dependen : Nilai perusahaan Variabel independen : Pertumbuhan Perusahaan profitabilitas	Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas	Struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 periode 2008-2012 di BEI, pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada LQ 45 periode 2008-2012 di BEI, profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 periode 2008-2012 di BEI,

No	Nama/Tahun Penelitian	JUDUL	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
12.	(Rahmawati, 2015), Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.23, No.2, (2015).	Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan sektor properti, Real Estate dan <i>Buliding Construction</i> yang terdaftar di BEI Periode 2010-2013	Meneliti variabel yang sama, yaitu variabel dependen : Nilai perusahaan Variabel indpenden : Profitabilitas	Penelitian ini menggunakan 4 variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi	Hasil menunjukkan bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal dan keputusan investasi memiliki pengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan Properti ,Real Estate dan <i>Buliding Construction</i> yang terdaftar di BEI Periode 2010-2013. Ukuran perusahaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas secara parsial memiliki pengaruh signifikan dengan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan.
13.	(Manoppo & Arie, 2016), Jurnal Riset Ekonomi, Vol.4, No.2	Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Indonesia Periode 2011-2014	Meneliti variabel yang sama, yaitu variabel dependen : Nilai perusahaan Variabel indpenden : Profitabilitas	Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas	Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Indonesia Periode 2011-2014. Struktur Modal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Indonesia Periode 2011-2014. Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Indonesia Periode 2011-2014. Profitabilitas yang diukur dengan menggunakan <i>Return On Investment</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Indonesia Periode 2011-2014.

No	Nama/Tahun Penelitian	JUDUL	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
14.	(Welly & Untu, 2015), Jurnal Riset Ekonomi dan Manajemen, Vol.3, No.1	Faktor-Faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan di Sektor Pertanian pada BEI Tahun 2010-2013	Meneliti variabel yang sama, yaitu variabel dependen : Nilai perusahaan Variabel independen : Profitabilitas	Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu Struktur Modal, Profitabilitas dan Resiko Perusahaan	Secara simultan Struktur Modal, Profitabilitas dan Resiko Perusahaan tanpa atau dengan variabel control ukuran perusahaan berpengaruh signifikan nilai perusahaan pada perusahaan – perusahaan di Sektor Pertanian di BEI. Secara parsial struktur modal tanpa atau dengan variabel control ukuran perusahaan berpengaruh signifikan nilai perusahaan pada perusahaan – perusahaan di Sektor Pertanian di BEI. Secara parsial Profitabilitas tanpa atau dengan variabel control ukuran perusahaan berpengaruh signifikan nilai perusahaan pada perusahaan – perusahaan di Sektor Pertanian di BEI. Secara parsial Resiko Perusahaan tanpa atau dengan variabel control ukuran perusahaan berpengaruh signifikan nilai perusahaan pada perusahaan – perusahaan di Sektor Pertanian di BEI. Dengan dimasukkannya ukuran perusahaan maka pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan mengalami peningkatan.
15.	(Fau, 2015), Jurnal Riset Ekonomi, Vol.6, No. 1.	Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.	Meneliti variabel yang sama, yaitu variabel dependen : Nilai perusahaan Variabel independen : Pertumbuhan Perusahaan dan	Penelitian ini menggunakan 3 variabel independen yaitu Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas	Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Struktur Modal secara parsial berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian pertumbuhan perusahaan secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil Penelitian Profitabilitas secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap nilai

No	Nama/Tahun Penelitian	JUDUL	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
			Profitabilitas		perusahaan.

## 2.3 Kerangka Konseptual

### 2.3.1 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

*Growth* atau Pertumbuhan Perusahaan adalah peluang bertambah besarnya suatu perusahaan di masa depan, sehingga menjadi salah satu faktor yang menentukan nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat dikatakan sebagai pertumbuhan penjualan, karena pertumbuhan perusahaan dicerminkan oleh tingkat pencapaian penjualan dari tahun ke tahun. Pertumbuhan perusahaan menggambarkan tolak ukur keberhasilan perusahaan. Keberhasilan tersebut menjadi tolak ukur investasi untuk pertumbuhan pada masa yang akan datang (Sunarto & Budi, 2009). Suatu perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi maka semakin besar kebutuhan dana untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut (Hardiatmo & Daljono, 2012). Menurut Sartono (2008) dalam kutipan (La Masidonda & Hariyanti, 2008) menyatakan bahwa perusahaan dengan penjualan yang relatif stabil berarti memiliki yang relative stabil, maka dapat menggunakan hutang yang lebih besar dari pada perusahaan yang memiliki penjualan yang tidak stabil.

### **2.3.2 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Menurut (Rajagukguk & Sudjiman, 2022) menyatakan bahwa profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan laba kinerja suatu perusahaan dapat dinilai dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, karena pada perusahaan profitabilitas dijadikan sebagai penilaian keefektifitasan pengelolaannya. Menurut (Noviani et al., 2019) semakin besar jumlah profitabilitas perusahaan yang tercatat pada laporan keuangan dapat diartikan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik, maka peluang perusahaan pada masa yang akan datang semakin baik. Menurut Kamsir (2016 : 196) dalam kutipan (Priatna, 2016) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Menurut Harjito & Martono (2013) dalam kutipan (Sondakh & Morasa, 2019) Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari penggunaan modalnya.

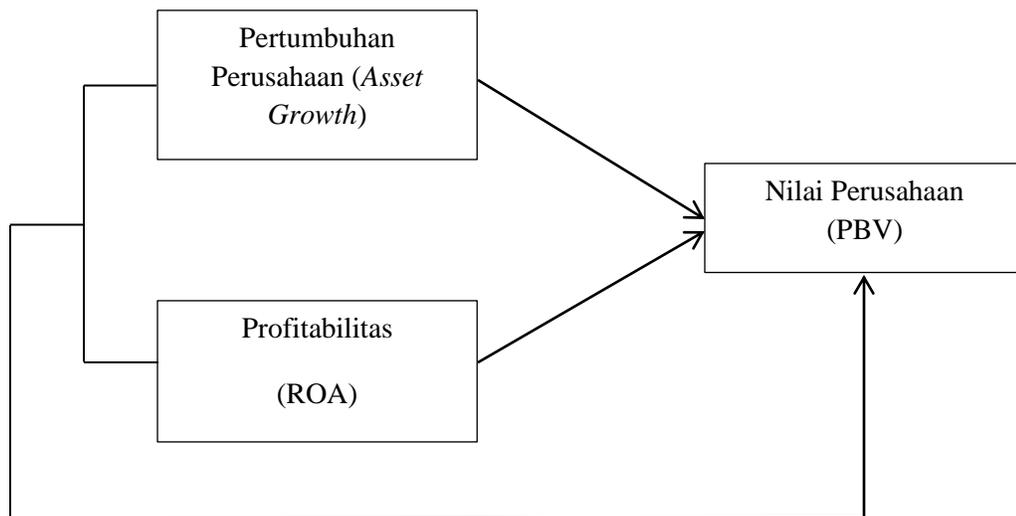
### **2.3.3 Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan**

Selain meneliti pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara parsial penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara simultan.

Pertumbuhan perusahaan dapat dilihat melalui naik turunnya total aset priode saat ini dibandingkan dengan priode sebelumnya. Pertumbuhan perusahaan melambangkan perkembangan yang baik bagi perusahaan dan hal tersebut sangat diharapkan oleh pihak-pihak yang terkait di dalam perusahaan baik internal maupun pihak eksternal. Investor luar yang melihat pertumbuhan aktiva tersebut akan tertarik

pada perusahaan karena akan mencerminkan perusahaan mampu untuk memperoleh laba yang untuk menambah jumlah aktiva sehingga hal tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan (Meidiawati, 2016). Jadi tingginya nilai profitabilitas menunjukkan kinerja perusahaan meningkatkan dan perkiraan perusahaan mempunyai prospek masa depan yang baik sehingga permintaan akan saham perusahaan juga naik yang pada akhirnya akan meningkatkan nilai perusahaan (Susanto, 2016).

Berdasarkan penjelasan diatas maka kerangka konseptual penelitian ini sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka konseptual**

## 2.4 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan tentang sebuah perilaku atau fenomena dan keadaan yang terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan pernyataan peneliti tentang hubungan antara variable dalam sebuah penelitian.

Berdasarkan kerangka berfikir konseptual, maka penulis menyimpulkan hipotesis sebagai berikut :

1. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan
2. Profitabilitas berpegaruh terhadap nilai perusahaan
3. Pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Kuantitatif, yakni metode yang data penelitiannya berupa angka-angka (Sugiyono, 2013). Jenis penelitian kuantitatif pendekatan Asosiatif, yakni penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh ataupun juga hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Dengan menggunakan pendekatan asosiatif akan diketahui pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di bursa efek indonesia dari tahun 2016 sampai tahun 2021.

#### 3.2 Definisi Operasional

Penelitian ini menggunakan dua variabel bebas dan satu variabel terikat, adapun yang menjadi variabel bebas yaitu pertumbuhan perusahaan (*Asset Growth*) dan profitabilitas (ROA) sedangkan satu variabel yang terikat adalah nilai perusahaan dengan menggunakan PBV (*Price to book Value*).

##### a. Nilai Perusahaan (Y)

Nilai perusahaan dapat diartikan sebagai perbandingan harga saham dengan nilai buku harga saham perlembar (Faradilla & Agustin, 2021). Adapun rumus dalam mencari price to book Value (Indrarini, 2019) dapat digunakan sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham Per Lembar}}{\text{Nilai Buku Harga Saham Per Lembar}}$$

## Nilai Buku Per Lembar Saham

### b. Pertumbuhan Perusahaan (X1)

*Asset Growth* atau Pertumbuhan Perusahaan adalah peluang bertambah besarnya suatu perusahaan di masa depan, sehingga menjadi salah satu faktor yang menentukan nilai perusahaan (Sunarto & Budi, 2009).

$$\text{Assets Growth} = \frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset (t - 1)}}{\text{Total Asset (t - 1)}}$$

### c. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2018). Kasmir (2018) untuk mengukur Profitabilitas menggunakan proksi *Return On Equity* (ROA) dengan rumus :

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$$

**Tabel 3.1**

No	Variabel	Defenisi Operasional	Rumus	Skala
1	Pertumbuhan Perusahaan (X <sub>1</sub> )	Suatu perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi maka semakin besar kebutuhan dana untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut (Hardiatmo, 2012).	$\text{Asset Growth} = \frac{\text{Total Asset (t)} - \text{Total Asset (t - 1)}}{\text{Total Asset (t - 1)}}$	Rasio
2	Profitabilitas (X <sub>2</sub> )	Rasio Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan	$\text{Return On Asset} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}}$	Rasio



### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah populasi perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2021 yang berjumlah 9 perusahaan.

**Tabel 3.3**

**Populasi Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa efek Indonesia  
Tahun 2016 – 2021**

No	Kode perusahaan	Nama Perusahaan
1	UNVR	PT.Unilever Indonesia Tbk
2	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
3	MBTO	PT. Martina Berto Tbk
4	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
5	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
6	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
7	FLMC	PT. Falmaco Nonwoven Industri Tbk
8	KPAS	PT. Cottonindo Ariesta Tbk
9	VICI	PT. Victoria Care Indonesia Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari objek, manusia, atau kejadian yang mewakili populasi. Maka sampel adalah sebagian dari populasi untuk

mewakili karakteristik populasi yang diambil untuk keperluan penelitian (Yusuf, 2016).

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling, yaitu pemilihan sampel yang berdasarkan pada kriteria tertentu. Kriteria tersebut antara lain sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama periode tahun 2016 -2021.
- b. Perusahaan tersebut memiliki data yang lengkap sesuai kebutuhan peneliti dari tahun 2016-2021.
- c. Perusahaan memiliki laba yang bernilai negative pada periode tahun 2016 – 2021.

Berikut beberapa kriteria yang telah ditetapkan maka diperoleh sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

**Sampel Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016 - 2021**

No	Kode	Perusahaan
1	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
2	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
3	MBTO	PT Martina Berto Tbk
4	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
5	ADES	PT Akasha Wira International Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh perusahaan kosmetik yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 5 perusahaan x 6 tahun = 30 data perusahaan yang akan diuji selama periode tahun 2016 sampai 2021

**Tabel 3.5**  
**Perhitungan jumlah sampel Penelitian**

No	Kreteria	Jumlah
1	Perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 -2021	(9)
2	Perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan selama priode tahun 2016 -2021	(3)
3	Perusahaan memiliki laba yang bernilai negatif pada priode tahun 2016 – 2021	(1)
	Jumlah Sampel	5
	Jumlah Observasi selama 6 tahun	30

### 3.5 Teknik Peungumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan langkah – langkah proses skema penyusunan data sesuai dengan karakter dan kebutuhan penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi, studi pustaka dan *Online Research*. Dimana penulis mencari data langsung dari catatan – catatan atau dokumen – dokumen perusahaan yang ada di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan data yang diperlukan. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan sumber data penelitian ini adalah data yang diperoleh dari laporan keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan website perusahaan.

### 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah masing – masing variabel bebas (Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat (Nilai Perusahaan). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan program *Statistical Package For Social Science (SPSS)* Versi 25.

#### 3.6.1 Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah suatu teknik dimana dalam mengelompokkan data kuantitatif, sehingga di peroleh gambaran yang tertaur mengenai suatu kegiatan. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu data yang menunjukkan hasil pengukuran rata-rata (mean), standar deviasi (standar deviation), dan maksimum-minimum (Ghozali, 2011) dikutip dalam (Andriani & Ardini, 2017).

#### 3.6.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk memprediksi perubahan nilai variabel terikat akibat dari pengaruh dari nilai variabel bebas yaitu ukuran perusahaan dan leverage terhadap nilai perusahaan.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Keterangan:

Y = Nilai Perusahaan

$\alpha$  = Konstanta

B = Koefisien Regresi

X1 = Pertumbuhan Perusahaan

X2 = Profitabilitas

€ = Standar Error

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui dan menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan, uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan ujiautokoeralasi.

#### a. Uji Normalitas

Menurut (Juliandi et al., 2018) pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel X1, X2 dan variabel Y atau ketiganya memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji kolmogorow smirnov, uji ini bertujuan agar dalam penelitian ini dapat mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya antar variabel independen dengan variabel dependen ataupun keduanya.

$H_0$  : Data residual berdistribusi normal

$H_a$  : Data residual tidak berdistribusi normal

Maka ketentuan untuk uji Kolmogorov smirnov ini adalah sebagai berikut:

- a) Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusi normal.

- b) Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05 ( $\alpha = 5\%$ , tingkat signifikan) maka data berdistribusi tidak normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat dan tinggi diantara variabel independen (Juliandi et al., 2018). Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikolinearitas, demikian juga sebaliknya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat VIF antara variabel independen dan nilai *tolerance*. Kriteria pengambilan keputusan dengan nilai *Tolerance* dan VIF adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  atau nilai VIF  $\leq 10$ , berarti tidak terjadi multikolinearitas.
- b) Jika nilai *tolerance*  $\leq 0,10$  atau nilai VIF  $\geq 10$ , berarti terjadi multikolinearitas.

#### **c. Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lain (Juliandi et al., 2018). Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di bawah dan di atas angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik scatterplot antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya (Juliandi et al., 2018).

Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain :

- a. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit). Maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika ada ada pola yang jelas seperti titik meyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### **d. Uji Autokorelasi**

Autokorelasi didefinisikan sebagai korelasi antar observasi yang diukur berdasarkan deret waktu dalam model regresi atau dengan kata lain error dari observasi yang satu dipengaruhi oleh error dari observasi sebelumnya (Ghozali, 2006). Untuk menguji ada tidaknya autokorelasi data dihitung dengan menggunakan nilai statistic durbin- watson (DW). (Ghozali,2005) dikutip dalam (Kurniasari & Wahyuati, 2017). Dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai D –W dibawah –2, berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D –W antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi.
3. Jika ada nilai D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi negatif.

#### **3.6.4 Pengujian Hipotesis**

Uji hipotesis penelitian ini menggunakan regresi linear berganda, yaitu metode yang mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih serta menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dan independen.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan berikut ini:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y	=	Nilai Perusahaan
X <sub>1</sub>	=	Pertumbuhan Perusahaan
X <sub>2</sub>	=	Profitabilitas
a	=	Konstanta
β <sub>1</sub> , β <sub>2</sub>	=	koefisien
e	=	<i>error</i>

**a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai statistik t-hasil perhitungan lebih besar dari t-tabel membuktikan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel independen (Ghozali, 2001) dikuitip dalam (Andriani & Ardini, 2017) dasar pengambilan keputusan pada uji statistik t adalah sebagai berikut:

1. Jika  $t$  (hitung) <  $t$  (tabel), dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika  $t$  (hitung) >  $t$  (tabel), dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

### b. Uji F Simultan

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah variabel independen yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependennya. Hipotesis yang menyatakan adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen yang diketahui menggunakan uji F, dengan rumus yang dipakai sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) (n - k - 1)}$$

Keterangan:

- F<sub>h</sub> = nilai F hitung  
 R = koefisien korelasi ganda  
 K = jumlah variabel independen  
 n = jumlah anggota sampels

#### 1. Bentuk pengujiannya:

H<sub>0</sub> : β = 0, tidak ada pengaruh signifikan antara X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y

H<sub>a</sub> : β ≠ 0, ada pengaruh signifikan antara X<sub>1</sub> dan X<sub>2</sub> terhadap Y

#### 2. Kriteria pengujian:

Tolak H<sub>0</sub> apabila F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> atau - F<sub>hitung</sub> < - F<sub>tabel</sub>

Terima H<sub>0</sub> apabila F<sub>hitung</sub> < F<sub>tabel</sub> atau - F<sub>hitung</sub> > - F<sub>tabel</sub>

### 3.6.5 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan koefisien determinasi, yaitu dapat mengkuadratkan koefisien yang ditemukan, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

D = Determinasi

R = Nilai Korelasi Berganda

100% = Persentase Kontribusi

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data sekunder dimana data ini terbagi atas variabel independen dan variabel dependen. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menjadi sampel penelitian, yaitu sejak tahun 2016 sampai dengan 2021.

**Tabel IV. 1**  
**Sampel Penelitian Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa**  
**Efek Indonesia Tahun 2016 – 2021**

No	Kode	Perusahaan
1	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
2	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
3	MBTO	PT Martina Berto Tbk
4	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
5	ADES	PT Akasha Wira International Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

#### 4.1.1 Deskripsi Data

##### 1. Nilai Perusahaan

Variabel terikat (Y) yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap keberhasilan tingkat manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham (Indrarini, 2019). Nilai

perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan PBV (*Price Book Value*) dengan cara membandingkan harga perlembar saham dengan nilai buku saham biasa. Keuntungan yang tinggi juga akan memberikan suatu prospek perusahaan yang baik sehingga dapat merespon investor untuk meningkatkan permintaan saham. Permintaan saham yang meningkat akan menyebabkan nilai perusahaan meningkat (Martikarini, N., 2014).

Berikut adalah hasil perhitungan Nilai Perusahaan (PBV) pada masing-masing Perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Selama periode 2016 sampai dengan 2021.

**Tabel IV.2**  
**PBV pada Perusahaan Kosmetik di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2016-2021**

No	Nama perusahaan	Emiten	PBV						
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	Rata – Rata
1	PT. Mustika Ratu Tbk	MRAT	1,53	1,23	1,12	1,08	1,22	1,00	1,19
2	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	0,44	0,34	0,44	0,42	0,22	0,35	0,36
3	PT. Mandom Indonesia Tbk	TCID	1,40	1,93	1,75	1,09	0,69	0,59	1,24
4	PT. Martina Berto Tbk	MBTO	0,24	0,24	0,20	0,17	0,21	0,34	3,53
5	PT. Akasha Wira International	ADES	6,29	8,24	4,57	6,06	1,13	7,25	5,59
<b>Rata – Rata</b>			1,98	2,40	1,62	1,77	0,7	1,91	1,73

**Sumber: Data Olahan 2022**

Berdasarkan tabel IV.2 diatas, beberapa perusahaan Kosmetik selama enam tahun terakhir nilai PBV mengalami penurunan. Dapat diketahui bahwa PBV pada tahun 2016 sebesar 1,98, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 2,40, pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,62, pada tahun 2019 mengalami

kenaikan sebesar 1,77, pada tahun 2020 mengalami penurunan yang sangat jauh sebesar 0,7, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,91. Dapat dilihat dari total rata – rata PBV pertahun selama enam tahun yaitu sebesar 1,73%. Terdapat beberapa tahun yang nilai PBV dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2018 sebesar 1,62% dan tahun 2020 sebesar 0,7%. Nilai PBV di atas rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar 1,98%, tahun 2017 sebesar 2,40%, tahun 2019 sebesar 1,77%, dan pada tahun 2021 sebesar 191%.

Jika dilihat dari rata-rata secara perusahaan, terdapat beberapa perusahaan yang nilai PBVnya di atas nilai rata-rata yaitu perusahaan dengan kode MBTO sebesar 3,53% dan ADES sebesar 5,59%. Sebaliknya terdapat tiga perusahaan yang nilai PBVnya dibawah rata-rata yaitu perusahaan dengan kode MRAT sebesar 1,19%, UNVR sebesar 0,36%, dan TCID sebesar 1,24%.

Semakin tinggi nilai perusahaan, maka bertambah kemakmuran yang akan diterima oleh pemilik perusahaan. Nilai perusahaan dianggap penting dapat mencerminkan kinerja perusahaan sehingga mampu mempengaruhi persepsi dari investor terhadap perusahaan (Irawan & Kusuma, 2019).

## **2. Pertumbuhan Perusahaan**

Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan dijadikan sebagai variabel bebas (independen) atau  $X_1$ . Pertumbuhan perusahaan merupakan suatu perusahaan yang memiliki tingkat pertumbuhan tinggi maka semakin besar kebutuhan dana untuk

membayai pertumbuhan perusahaan tersebut (Hardiatmo, 2012). Dalam penelitian ini pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan *Asset Growth*.

Berikut adalah data tabulasi perhitungan Pertumbuhan Perusahaan (*Asset Growth*) pada perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2021.

**Tabel IV.3**  
***Asset Growth* pada Perusahaan Kosmetik di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2016-2021**

No	Nama perusahaan	Emiten	<i>Asset Growth</i>						
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	Rata - Rata
1	PT. Mustika Ratu Tbk	MRAT	0,02	2,96	2,92	4,07	5,07	3,29	3,05
2	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	6,45	12,9	3,26	5,05	0,55	7,13	5,89
3	PT. Mandom Indonesia Tbk	TCID	4,94	8,08	3,52	4,04	9,26	0,6	5,07
4	PT. Martina Berto Tbk	MBTO	9,4	9,95	-16,9	-8,78	66,2	-27,2	5,44
5	PT. Akasha Wira International	ADES	17,4	9,47	4,88	6,68	16,5	36	15,19
<b>Rata – Rata</b>			7,64	8,67	-0,46	2,21	19,51	3,96	6,92

**Sumber: Data Olahan 2022**

Berdasarkan tabel IV.3 diatas, beberapa perusahaan Kosmetik selama enam tahun terakhir *Asset Growth* mengalami penurunan. Dapat diketahui bahwa *Asset Growth* pada tahun 2016 sebesar 7,64, pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 8,67, pada tahun 2018 mengalami penurunan yang sangat jauh sebesar -0,46, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 2,21, pada tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 19,51, dan pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 3,96. Dapat dilihat dari Total rata – rata *Asset Growth* pertahun selama enam tahun yaitu sebesar 6,92%. Terdapat tiga tahun yang nilai *Asset Growth* dibawah rata-rata yaitu pada tahun 2018

sebesar -0,46, tahun 2019 sebesar 2,21% dan pada tahun 2021 sebesar 3,96%. Sedangkan *Asset Growth* diatas rata-rata yaitu pada tahun 2016 sebesar 7,64%, tahun 2017 sebesar 8,67% dan pada tahun 2020 sebesar 19,51%.

Dapat dilihat dari rata-rata secara perusahaan terdapat satu perusahaan nilai *Asset Growth* diatas rata-rata yaitu perusahaan dengan kode ADES sebesar 15,19%. Sedangkan perusahaan yang nilai *Asset growth* dibawah rata-rata yaitu perusahaan dengan kode MRAT sebesar 3,05%, UNVR sebesar 5,89%, TCID sebesar 5,07% dan MBTO sebesar 5,44%. Sehingga disimpulkan bahwa beberapa perusahaan kosmetik mengalami penurunan asset growth.

Peningkatan *Asset Growth* yang diikuti penigkatan hasil operasi akan semakin menambah kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan (Suweta & Dewi, 2016). Hal tersebut akan mendapatkan respon positif dari investor sehingga akan berpengaruh terhadap peningkatan harga saham. Peningkatan harga saham berarti pula penigkatan nilai perusahaan.

### **3. Profitabilitas**

Dalam penelitian ini Profitabilitas dijadikan sebagai variabel bebas (independen) atau  $X_2$ . Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir, 2018). (Kasmir, 2018) untuk mengukur Profitabilitas menggunakan proksi *Return On Asset* (ROA). Standar rata-rata industry untuk nilai return on asset adalah 5,98% (Lukviarman, 2016). Tinggi rendahnya

return on asset tergantung pada pengelolaan asset perusahaan yang menggambarkan seberapa efisiensi operasional perusahaan. Semakin tinggi return on asset perusahaan, semakin efisien operasional perusahaan dan sebaliknya.

Berikut adalah data tabulasi perhitungan nilai Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 – 2021.

**Tabel IV.4**  
**Return On Asset pada Perusahaan Kosmetik di Bursa Efek Indonesia**  
**Tahun 2016-2021**

No	Nama perusahaan	Emiten	Return On Asset						
			2016	2017	2018	2019	2020	2021	Rata – Rata
1	PT. Mustika Ratu Tbk	MRAT	0,01	0,02	0,04	0,24	1,2	0,06	0,44
2	PT. Unilever Indonesia Tbk	UNVR	38,16	37,05	46,65	35,8	34,88	30,19	37,12
3	PT. Mandom Indonesia Tbk	TCID	7,41	7,58	7,07	5,68	2,36	3,32	5,57
4	PT. Martina Berto Tbk	MBTO	1,24	3,16	17,61	11,32	20,67	20,81	12,46
5	PT. Akasha Wira International	ADES	7,29	4,55	6	10,2	14,16	20,37	10,42
<b>Rata – Rata</b>			10,84	10,51	15,55	17,55	14,65	14,95	14,04

**Sumber: Data Olahan 2022**

Berdasarkan tabel IV.4 diatas, beberapa perusahaan Kosmetik selama enam tahun terakhir *Return On Asset* mengalami penurunan. Dapat diketahui bahwa *Return On Asset* pada tahun 2016 sebesar 10,84, pada tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 10,51, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 15,55, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 17,55, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 14,65, dan pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 14,95. Dapat dilihat dari Total rata – rata *Return On Asset* pertahun selama enam tahun yaitu sebesar 14,04%. Terdapat dua tahun yang nilai *Return On Asset* dibawah rata-rata

yaitu pada tahun 2016 sebesar 11,04% dan tahun 2017 sebesar 10,51%. Sebaliknya nilai *Return On Asset* diatas rata-rata yaitu pada tahun 2018 sebesar 15,55%, tahun 2019 sebesar 17,55%, tahun 2020 sebesar 14,65% dan tahun 2021 sebesar 14,95%.

Jika dilihat secara rata-rata perusahaan terdapat satu perusahaan yang nilai *Return On Asset* diatas rata-rata yaitu perusahaan dengan kode UNVR sebesar 37,12%. Sedangkan perusahaan yang nilai *Return On Asset* dibawah rata-rata yaitu perusahaan dengan MRAT sebesar 0,44%, TCID sebesar 5,57%, MBTO sebesar 12,46% dan ADES sebesar 10,42%.

*Return On Asset* semakin besar rasionya semakin bagus karena perusahaan dianggap mampu dalam menggunakan aset yang dimilikinya secara efektif untuk menghasilkan laba (Harahap & Hairunnisah, 2017).

## **4.2 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ini merupakan jawaban dari rumusan masalah yang akan diteliti apakah masing – masing variabel bebas (Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas) tersebut berpengaruh terhadap variabel terikat (Nilai Perusahaan). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan program *Statistical Package For Social Science (SPSS) Versi 25*.

### **4.2.1 Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif adalah suatu teknik dimana dalam mengelompokkan data kuantitatif, sehingga di peroleh gambaran yang tertaur mengenai suatu kegiatan. Statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan suatu

data yang menunjukkan hasil pengukuran rata-rata (mean), standar deviasi (standar deviation), dan maksimum-minimum (Ghozali, 2011) dikutip dalam (Andriani & Ardini, 2017). Variabel – variabel dalam penelitian dimasukkan ke program SPSS versi 23.00 dan menghasilkan output – output sesuai metode analisis data yang telah ditentukan berikut ini data statistik secara umum dari seluruh data yang digunakan terlihat pada tabel berikut ini :

**Tabel IV.5**  
**Hasil Statistik Deskriptif**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Perusahaan	30	.30	3.00	2.3343	.73349
Profitabilitas	30	.78	3.67	2.6648	.81177
Nilai Perusahaan	30	.00	2.92	1.8135	.68063
Valid N (listwise)	30				

**Sumber: Hasil SPSS (2022)**

Tabel diatas adalah tabel *descriptive statistic* yang merupakan salahsatu hasil output dari pengujian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS terhadap data Pertumbuhan perusahaan, Profitabilitas dan Nilai perusahaan dimana tabel ini merupakan pengujian terhadap kualitas data penelitian yang dilihat dari nilai rata – rata nilai maksimum dan minimum selama 6 tahun penelitian.

Berdasarkan tabel IV.5 di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Dapat diketahui pada tabel IV.5 diatas bahwa dari jumlah seluruh data yakni sebanyak 30 sampel, nilai terendah untuk variabel Pertumbuhan Perusahaan yaitu 0,30 sementara untuk nilai tertinggi nya yaitu 3,00 dengan nilai rata –

rata 2,33 sementara standart deviasi sebesar 0,73. Nilai standart deviasi terlihat lebih kecil dari nilai mean, hal ini berarti bahwa data bersifat homogen

2. Pada variabel Profitabilitas, dapat diketahui bahwa dari jumlah seluruh data yakni sebanyak 30 sampel, nilai terendah untuk variabel profitabilitas yaitu 0,78 sementara untuk nilai tertinggi nya yaitu 3,67 dengan nilai rata – rata 2,66 sementara standart deviasinya sebesar 0,81. Nilai standart deviasi terlihat lebih kecil dari nilai mean, hal ini berarti bahwa data bersifat homogen
3. Pada variabel Nilai Perusahaan, dapat diketahui bahwa dari jumlah seluruh data yakni sebanyak 30 sampel, nilai terendah untuk variabel nilai perusahaan yaitu 0,00 sementara untuk nilai tertinggi nya yaitu 2,92 dengan nilai rata – rata 1,81 sementara standart deviasinya sebesar 0,68. Nilai standart deviasinya terlihat lebih kecil dari nilai mean, hal ini berarti bahwa data bersifat homogen.

#### **4.2.2 Uji Asumsi Klasik**

Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda karena variabel independen dalam penelitian ini lebih dari satu yaitu Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas (ROA) dan Nilai Perusahaan (PBV). Mengingat data penelitian yang digunakan adalah data sekunder, untuk mengetahui apakah model regresi benar – benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, maka model tersebut harus memenuhi asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heterokedastisitas.

## 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terikat memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki data normal atau mendekati data normal. Salah satu metode untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram maupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*. Uji *Kolmogorov Smirnov* digunakan untuk uji statistik apakah data terdistribusi normal ataukah tidak terdistribusi normal. Uji *Kolmogorov Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut : jika nilai signifikansi *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari nilai signifikansi yang telah ditetapkan maka terdistribusi secara normal. Uji *Kolmogorov* dapat dilihat dalam tabel berikut :

**Tabel IV.6**  
**Uji Normalitas (Kolmogorov Smirnov)**

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67577613
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.103
	Negative	-.126
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

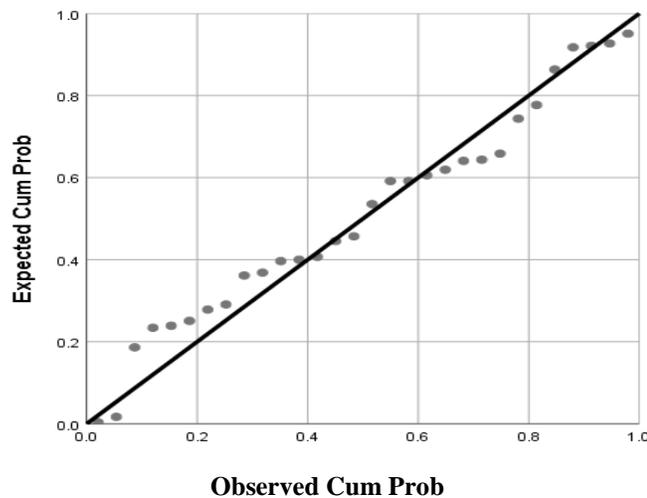
d. This is a lower bound of the true significance.

**Sumber: Hasil SPSS (2022)**

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-smirnov* variabel Pertumbuhan Perusahaan (*Asset Growth*), Profitabilitas (ROA) dan Nilai perusahaan (PBV) terdistribusi secara normal karena masing-masing dari variabel lebih dari 0,05 (5%). Nilai variabel yang memenuhi standar yang ditetapkan dapat pada baris Asymp.sig. (2-tailed). Dari tabel tersebut diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Metode lain untuk mengetahui normalitas adalah dengan menggunakan metode analisis grafik, baik dengan melihat grafik secara histogram ataupun dengan melihat secara *Normal Probability Plot*. Normalitas data dapat dilihat dari penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik Normal P-Plot atau dengan melihat Histogram dari residualnya.

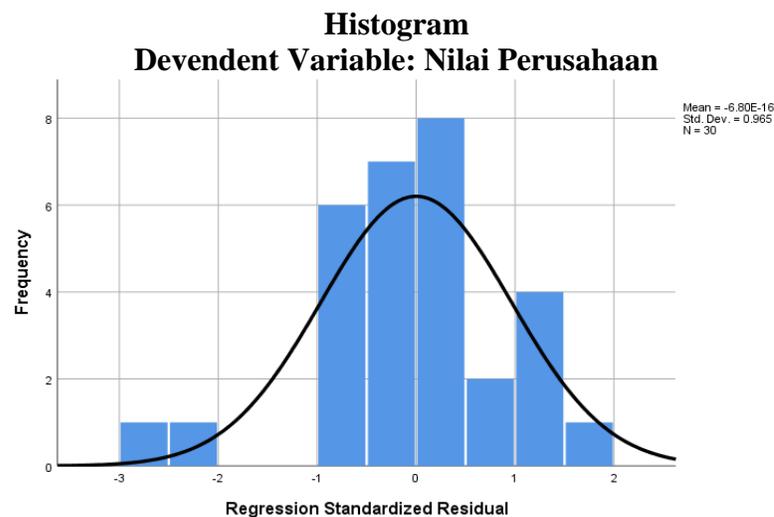
**Gambar IV.1**  
**Uji Normalitas Data**  
**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**  
**Devenden Variable: Nilai Perusahaan**



Sumber: Hasil SPSS (2022)

Pada gambar diatas dapat dilihat bahwa hasil dari uji normalitas data menunjukkan penyebaran titik – titik data cenderung mendekati dari garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi secara normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini menyimpulkan bahwa metode regresi berdistribusi normal.

**Gambar IV.2**  
**Uji Normalitas Data**



**Sumber: Hasil SPSS (2022)**

Pada gambar diatas diketahui bahwa grafik histogramnya menunjukkan bahwa variabel cenderung normal dikatakan garis tengah atau titik nol dari diagram hampir mendekati tengah.

## 2) Uji Multikolinearitas

Uji bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variabel bebas. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model. Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Jika nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada data yang akan diolah.

Regresi dapat diketahui dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF) yang dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel IV.7**  
**Uji Multikolinearitas**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pertumbuhan Perusahaan	.995	1.005
	Profitabilitas	.995	1.005

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil SPSS (2022)

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa :

Nilai VIF Pertumbuhan Perusahaan sebesar  $1,005 < 10$  dan Nilai Tolerance Pertumbuhan Perusahaan sebesar  $0,995 > 0,10$ , maka variabel pertumbuhan perusahaan dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Nilai VIF Profitabilitas sebesar  $1,005 < 10$  dan Nilai Tolerance Profitabilitas sebesar  $0,995 > 0,10$ , maka variabel profitabilitas tidak terjadi multikolinearitas.

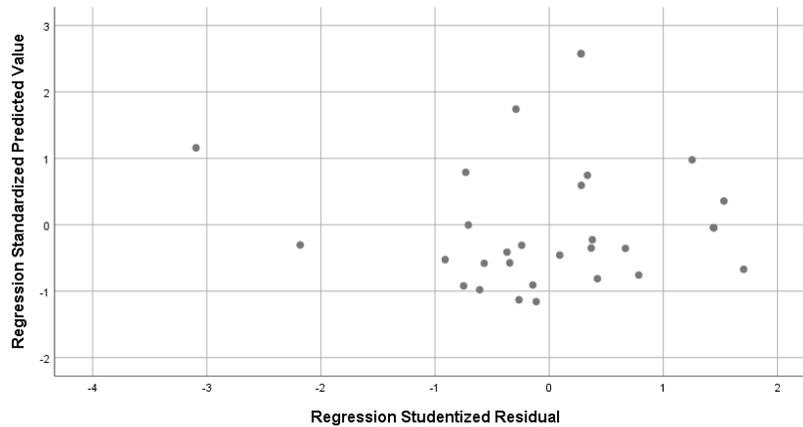
Maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinearitas.

### 3) Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi tidak terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain berbeda. Sedangkan terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain tetap maka disebut homokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas.

Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Deteksi heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Jika tidak ada pola tertentu dan titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka tidak terjadi heterokedastisitas. Dapat dilihat pada gambar dibawah yaitu, sebagai berikut :

**Gambar IV.3**  
**Uji Heterokedastisitas**



**Sumber: Hasil SPSS (2022)**

Dari hasil output SPSS versi 25 (gambar scatterplot) diatas, didapat titik-titik yang menyebar dan tidak membentuk pola yang teratur dan titik tersebut menyebar diatas dan dibawah angka 0. Jadi, kesimpulannya adalah variabel bebas tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

#### **4) Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode ke  $t$  dengan kesalahan pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi maka dinamakan ada problem autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

**Tabel IV.8**  
**Uji Autokorelasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.119 <sup>a</sup>	.014	-.059	.70036	1.127

A. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan

B. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Sumber: Hasil SPSS (2022)**

Dari data diatas diketahui bahwa nilai Durbin – Watson Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas = 1,127% maka dapat disimpulkan bahwa terjadi autokorelasi positif dalam penelitian ini.

#### 4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linier berganda adalah regresi linier dimana sebuah variabel terikat (Y) dihubungkan dengan dua atau lebih dari variabel bebas (X). Dengan bantuan program SPSS versi 25.

**Tabel IV.9**  
**Uji Regresi Linier Berganda**

#### **Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.168	.588		3.686	.001
	Pertumbuhan Perusahaan	-.085	.178	-.092	-.481	.635
	Profitabilitas	-.058	.161	-.069	-.362	.720

A. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Sumber: Hasil SPSS (2022)**

Dapat ditemukan persamaan regresinya berdasarkan kolom B yang merupakan koefisien regresi tiap variabelnya. Jadi persamaan regresinya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 2,168 - 0,085 X_1 - 0,058 X_2$$

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 2,168 artinya apabila pertumbuhan perusahaan, profitabilitas nilainya 2,168 maka nilai perusahaannya adalah 2,168.
- b. Koefesien regresi variabel Pertumbuhan Perusahaan sebesar -0,085 artinya apabila Pertumbuhan perusahaan dinaikan 1% maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar -0,085 dengan asumsi bahwa variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Koefesien regresi variabel profitabilitas sebesar -0,058 artinya apabila profitabilitas dinaikkan 1% maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar -0,058.

### **4.3 Pengujian Hipotesis**

Analisis data dengan menggunakan pengujian regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh secara simultan dan secara parsial antara pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. Penguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji t dan uji F.

### 4.3.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Apabila nilai statistik t-hasil perhitungan lebih besar dari t-tabel membuktikan bahwa variabel independen secara individual mempengaruhi variabel independen (Ghozali, 2001) dikuitip dalam (Andriani & Ardini, 2017) dasar pengambilan keputusan pada uji statistik t adalah sebagai berikut:

3. Jika  $t$  (hitung)  $<$   $t$  (tabel), dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individual tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
4. Jika  $t$  (hitung)  $>$   $t$  (tabel), dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara individual berpengaruh terhadap variabel dependen.

**Tabel IV.10**  
**Hasil Uji Signifikan t**

Model		Coefficients <sup>a</sup>				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.168	.588		3.686	.001
	Pertumbuhan Perusahaan	-.085	.178	-.092	-.481	.635
	Profitabilitas	-.058	.161	-.069	-.362	.720

A. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Sumber: Hasil SPSS (2022)**

### 1. Pengujian Hipotesis 1 : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah pertumbuhan perusahaan mempunyai hubungan berpengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan.

$$t_{hitung} = -0,481$$

$$t_{tabel} = \text{dengan } \alpha = 5\% \text{ atau } 0,05 \text{ n-k} = 30-2 = 28 \text{ adalah } 2,048$$

H0 diterima jika :  $-2,048 \leq t_{hitung} \leq 2,048$  pada  $\alpha = 5\%$

H0 ditolak jika :  $t_{hitung} > 2,048$  atau  $-t_{hitung} < -2,048$

Dari tabel IV.10 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) untuk variabel Pertumbuhan Perusahaan adalah 0.635. dimana nilai 0.635 > dari 0.05. dan dapat di lihat pula nilai t-hitungnya yaitu  $-0,481 < -2,048$  maka hal tersebut berarti Hipotesis pertama ditolak. Dapat di simpulkan tersebut berarti bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

### 2. Pengujian Hipotesis 2 : Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah profitabilitas mempunyai hubungan berpengaruh atau tidak terhadap nilai perusahaan.

$$t_{hitung} = -0,362$$

$$t_{tabel} = \text{dengan } \alpha = 5\% \text{ atau } 0,05 \text{ n-k} = 30-2 = 28 \text{ adalah } 2,048$$

H0 diterima jika :  $-2,048 \leq t_{hitung} \leq 2,048$  pada  $\alpha = 5\%$

H0 ditolak jika :  $t_{hitung} > 2,048$  atau  $-t_{hitung} < -2,048$

Dari tabel IV.10 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig) untuk variabel

Profitabilitas adalah 0.720. dimana nilai  $0.720 >$  dari 0.05. dan dapat di lihat pula nilai t-hitungnya yaitu  $-0,362 < -2,048$  maka hal tersebut berarti Hipotesis kedua ditolak. Dapat di simpulkan tersebut berarti bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

#### 4.3.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel Anova<sup>a</sup> dibawah ini :

**Tabel IV.11**

#### Uji F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.191	2	.095	.195	.824 <sup>b</sup>
	Residual	13.244	27	.491		
	Total	13.434	29			

A. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

B. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas

**Sumber: Hasil SPSS (2022)**

### 3. Pengujian Hipotesis 3 : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Untuk mengetahui adanya hubungan antara pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas secara bersama-sama terhadap nilai perusahaan, maka dalam penelitian ini digunakan uji F. Berdasarkan tabel IV.11 diatas maka dapat diketahui nilai perolehan uji F untuk hubungan pertumbuhan

perusahaan dan profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan. Taraf signifikan yang digunakan adalah 0,05 dengan uji dua pihak dan  $F_{\text{tabel}} = n - k - 1$  dengan demikian  $F_{\text{tabel}} = 30 - 2 - 1 = 27$  adalah 3,35. Kriteria pengambilan keputusan:

$H_0$  diterima jika :  $3,35 < F_{\text{hitung}} < 3,35$  pada  $\alpha = 5\%$

$H_0$  diterima jika :  $F_{\text{hitung}} > 3,35$  atau  $F_{\text{hitung}} < -3,35$

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai (Sig) adalah 0.824 yang berarti bahwa nilai Sig > dari nilai probabilitas (0.05). dan dapat di lihat juga bahwa nilai F-hitungnya yaitu sebesar 0,195 dimana lebih kecil dari 3,35 atau  $0,195 < 3,35$ . hal tersebut berarti bahwa hipotesis ketiga ditolak dimana, variabel Pertumbuhan Perusahaan (X1) dan Profitabilitas (X2) tidak berpengaruh secara bersama – sama terhadap Nilai Perusahaan (Y).

#### 4.3.4 Uji Koefisien Determinasi

Indikasi koefisien determinasi ditunjukkan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dan menerangkan variabel terikat. Jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) Semakin besar atau mendekati 1, maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) adalah besar terhadap variabel terikat (Y). Hal ini berarti model yang digunakan semakin kuat untuk menerangkan pengaruh variabel bebas terikat dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) semakin kecil atau mendekati 0 maka dapat dikatakan bahwa kemampuan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) semakin kecil.

**Tabel IV.12**  
**Uji Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.119 <sup>a</sup>	.014	-.059	.70036	1.127

A. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas

B. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Sumber: Hasil SPSS (2022)**

Berdasarkan tabel IV.12 diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian *R-Square* dengan menggunakan program SPSS 25.0 maka dapat diketahui uji determinasi adalah sebagai berikut:

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0,14 \times 100\%$$

$$= 1,4\%$$

Jika dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang besarnya 0,014 menunjukkan bahwa pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap variabel Nilai perusahaan sebesar 1,4% artinya Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan sebesar 1,4% sedangkan sisanya 98,6% (100% - 1,4) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti.

## 4.4 Pembahasan

### 1. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Nilai signifikansi (Sig) untuk variabel Pertumbuhan Perusahaan adalah 0.635 maka hal tersebut berarti bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan tidak adanya dampak yang cukup besar dari pertumbuhan perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Peningkatan jumlah aset perusahaan yang menjadi tolak ukur pertumbuhan perusahaan tidak menjadi jaminan bahwa perusahaan mendapat penilaian yang positif dari investor. Hal ini bisa dilihat pada perusahaan dengan pertumbuhan aset yang sangat tinggi seperti pada PT Unilever Indonesia Tbk dengan nilai pertumbuhan pada tahun 2017 sebesar 12,9%, namun nilai perusahaan hanya sebesar 0,34. Begitu juga pada PT Akasha Wira International dengan nilai pertumbuhan pada tahun 2020 sebesar 16,5%, namun nilai perusahaan hanya sebesar 1,13. Sementara itu pertumbuhan yang negatif seperti terjadi pada PT Martina Berto Tbk pada tahun 2018 sebesar -16,9% dengan nilai perusahaan cenderung rendah sebesar 0,20. Begitu juga pada tahun 2019 sebesar -8,78 dengan nilai perusahaan cenderung rendah sebesar 0,17. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa tinggi rendahnya pertumbuhan perusahaan tidak memberikan jaminan bahwa perusahaan tersebut mendapat penilaian yang positif dari investor.

Pertumbuhan aset yang menjadi tolak ukur pertumbuhan perusahaan tidak menjadi jaminan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang positif. Aset merupakan total modal yang dimiliki yang terdiri dari modal sendiri yang

diwakili dengan sejumlah lembar saham, dan modal yang berasal dari luar perusahaan dalam bentuk hutang jangka panjang dan jangka pendek. Apabila pertumbuhan perusahaan itu dikarenakan adanya peningkatan modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan, besar kemungkinan perusahaan tersebut akan mendapat respon positif dari investor. Namun dalam kenyataannya, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan jumlah aset yang besar, peningkatan justru terjadi dari peningkatan jumlah hutang perusahaan. Peningkatan jumlah liabilitas tentunya akan menjadi beban bagi perusahaan sehingga perusahaan harus membayar beban tersebut dari laba yang diperoleh pada setiap tahunnya. Kondisi ini mengakibatkan semakin kecilnya kebijakan pembagian dividen bagi pemilik modal sehingga akan menurunkan respon investor di pasar bursa terhadap saham perusahaan.

Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Tidak berpengaruh tersebut menunjukkan bahwa apabila pertumbuhan perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tidak akan mengalami peningkatan. Hal tersebut terjadi karena jika pertumbuhan perusahaan tinggi maka dana yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional perusahaan juga tinggi. Saat perusahaan fokus pada pertumbuhan perusahaan maka perusahaan akan menggunakan seluruh dananya untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut dan tidak memperhatikan kesejahteraan pemegang saham. Saat hal tersebut terjadi maka dampaknya adalah turunnya nilai perusahaan (Meidiawati, 2016).

Hal tersebut sejalan juga dengan penelitian yang dilakukan oleh (Susanto,

2016) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Tumangkeng, 2018) juga menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Sari, 2013) menyatakan bahwa Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang diukur dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV).

## **2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai signifikansi (Sig) untuk variabel Profitabilitas adalah 0.720. dimana nilai  $0.720 >$  dari 0.05 maka hal tersebut berarti bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan data penelitian pada perusahaan dengan profitabilitas yang sangat tinggi seperti pada PT Mustika Ratu Tbk pada tahun 2019 dengan profitabilitas sebesar 0,24% dengan nilai perusahaan yang sangat rendah sebesar 1,08. Hal yang serupa pada PT Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2016 dan 2017 dengan profitabilitas sebesar 38,16% dan 37,05% dengan nilai perusahaan yang sangat rendah sebesar 0,44 dan 0,34. Begitu juga pada PT Martina Berto Tbk pada tahun 2020 dan 2021 dengan profitabilitas sebesar 20,67% dan 20,81% dengan nilai perusahaannya sangat tergolong rendah sebesar 0,21 dan 0,34. Hal tersebut sejalan dengan teori (Lukviarman, 2016) Tinggi rendahnya return on asset tergantung pada pengelolaan asset perusahaan yang menggambarkan seberapa efisiensi operasional perusahaan. Semakin tinggi return on asset perusahaan, semakin efisien operasional perusahaan dan sebaliknya.

Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemungkinan adanya kecenderungan

investor yang lebih memilih melakukan investasi jangka pendek sehingga mereka kurang memperhatikan aspek lain seperti profitabilitas saat akan membeli saham perusahaan sebab mereka lebih melihat kondisi pasar saat itu ketika hendak membeli ataupun menjual saham mereka sehingga profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan disebabkan karena pada beberapa periode terjadi peningkatan aset yang dimiliki tanpa diikuti dengan peningkatan laba. Sehingga pemegang saham memandang bahwa kinerja perusahaan kurang efektif dalam menggunakan asetnya.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chaidir, 2015) menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Sondakh et al., 2019) juga menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan menurut (Gultom, 2013) menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

### **3. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan**

Nilai (Sig) pada uji F adalah 0.824 yang berarti bahwa nilai Sig > dari nilai probabilitas (0.05). hal tersebut berarti bahwa variabel Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas tidak berpengaruh secara bersama-sama terhadap Nilai Perusahaan. Tidak adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa apabila pertumbuhan perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tidak akan mengalami peningkatan. Hal tersebut terjadi karena jika pertumbuhan perusahaan perusahaan tinggi maka dana yang dibutuhkan untuk kegiatan

operasional perusahaan juga tinggi. Begitu juga dengan profitabilitas dimana tidak begitu berpengaruh terhadap nilai perusahaan dilihat dari hasil penelitiannya yang tidak berpengaruh dikarenakan pada perusahaan kosmetik memiliki rata – rata profitabilitas yang tinggi akan tetapi nilai perusahaannya cenderung rendah.

Jika dilihat dari nilai *Adjusted R Square* yang besarnya 0,014 menunjukkan bahwa proporsi pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap variabel Nilai perusahaan sebesar 1,4% artinya Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas pengaruh terhadap Nilai perusahaan sebesar 1,4% sedangkan sisanya 98,6% (100% - 1,4) dipengaruhi oleh variabel lainnya diluar yang diteliti.

Berdasarkan hal diatas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemungkinan pertumbuhan perusahaan yang meningkat dan profitabilitas yang tinggi membuat perusahaan membutuhkan dana untuk kegiatan operasional perusahaan juga tinggi sehingga hal itu dapat mengakibatkan turunnya nilai perusahaan.

Hal tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ubhara, 2021) menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. (Fauziah & Sudiyatno, 2020) juga menyatakan bahwa pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh Pertumbuhan perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan laporan keuangan pada 5 perusahaan pada perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2021 adalah sebagai berikut:

1. Pertumbuhan Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan artinya tidak ada pengaruh tersebut menunjukkan apabila pertumbuhan perusahaan meningkat maka nilai perusahaan tidak akan mengalami peningkatan. Hal tersebut terjadi karena jika pertumbuhan perusahaan tinggi maka dan yang dibutuhkan untuk kegiatan operasional juga tinggi. Dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan artinya nilai profitabilitas yang tinggi belum menjamin investor memandang nilai perusahaan baik karena faktor keamanan investasi yang berlaku pada masa itu yang diperhatikan. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas tidak berpengaruh secara bersama - sama terhadap Nilai Perusahaan artinya pertumbuhan perusahaan meningkat diikuti dengan profitabilitas yang tinggi yang mengakibatkan nilai perusahaan cenderung sangat rendah. Dapat disimpulkan bahwa

pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas tidak berpengaruh secara bersama – sama terhadap nilai perusahaan.

## 5.2 Saran

Berikut beberapa saran yang bisa peneliti sampaikan yaitu :

### 1. Bagi perusahaan

Perusahaan harus efektif dalam penggunaan aset perusahaan dikarenakan peningkatan nilai aset yang tidak diikuti dengan produktifitas dan nilai jual dengan memaksimalkan kinerja perusahaan. Dimana, sebaiknya perusahaan memperbaiki atau meningkatkan kinerja perusahaannya agar perusahaan tersebut dapat meningkatkan laba perusahaan.

### 2. Bagi investor

Bagi investor disarankan untuk mampu melihat dan menganalisis kemampuan perusahaan untuk mampu berkompetisi pada persaingan pasar yang cukup ketat sehingga pada akhirnya investor dapat merasakan manfaat dari investasinya. Dikarenakan perusahaan yang memiliki pertumbuhan perusahaan yang tinggi dan profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan tersebut memiliki jumlah laba yang besar dan kemungkinan return yang akan didapatkan oleh investor pun juga akan besar.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat menambah variabel apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan seperti profitabilitas yang di ukur dengan ROE, pertumbuhan penjualan (*Sales Growth*), leverage, likuiditas, ukuran perusahaan, atau analisa faktor apa saja yang mempengaruhi nilai perusahaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, J., & Faroji, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan:(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019). *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Andianto, A. (2014). Analisis pengaruh kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan manufaktur di BEI periode 2009-2012. *Skripsi, Fakultas Ekonomi & Bisnis*.
- Andriani, R., & Ardini, L. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang dan Kebijakan Investasi terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(7).
- Anggraini, R. A., & Lestariningsih, M. (2019). Pengaruh Return on Asset (ROA), Net Profit Margin (NPM) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Otomotif dan Komponen. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 8(5).
- Cahyanto, S. A., & Darminto, T. (2014). Pengaruh Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Otomotif dan Komponennya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2010-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, 11(1).
- Dewi, A. S. M., & Wirajaya, A. (2013). Pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 358–372.
- Dewi, D. A. I. Y. M., & Sudiarta, G. M. (2017). *Pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan aset terhadap struktur modal dan nilai perusahaan*. Udayana University.
- Dewi, P. Y. S., Yuniarta, G. A., AK, S. E., Atmadja, A. T., & SE, A. (2014). Pengaruh struktur modal, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap

nilai perusahaan pada perusahaan LQ 45 di BEI periode 2008-2012. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 2(1).

Faradilla, I., & Agustin, S. (2021). PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, STRUKTUR MODAL, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN TRANSPORTASI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(1).

Fatmasari, S. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014*. STIE Perbanas Surabaya.

Fau, N. R. (2015). Pengaruh Struktur Modal. *Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Fauzi, M. S., & Aji, T. S. (2018). Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Agriculture Tahun 2012-2015. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 6(1).

Febriana, F. (2019). Pengaruh Dividen Payout Ratio, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). *Jurnal Ekonomi Vokasi*, 2(1), 44–60.

Handayani, U. N., & Kurnianingsih, H. (2021). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen, Terhadap Nilai Perusahaan. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 4(1), 1–19.

Harahap, D. A., & Hairunnisah, A. I. (2017). Pengaruh NPL, LDR, GCG, NIM, ROA, ROE, CAR, BOPO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Dari Tahun 2010-2014. The Effect of

NPL, LDR, GCG, NIM, ROA, ROE, CAR, BOPO Towards The Stock Price In Banking Companies. *Jurnal Dimensi*, 6(1).

Hardiatmo, B., & DALJONO, D. (2012). *Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010)*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis.

Hasania, Z. (2016). Pengaruh current ratio, ukuran perusahaan struktur modal, dan roe terhadap nilai perusahaan farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2011–2014. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(3).

Hermuningsih, S. (2008). Pengaruh profitabilitas, growth opportunity, struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan publik di Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 16(2), 127–148.

Idamiharti, I. (2017). KEPUTUSAN KEUANGAN, KONDISI EKSTERNAL DAN NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris: Perusahaan Food and Beverage di Indonesia). *Jurnal Poli Bisnis*, 9(1).

Indrarini, S. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba. *Surabaya: Scopindo Media Pustaka*.

Indriawati, I., Ariesta, M., & Santoso, E. B. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Keputusan Investasi, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Deviden Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Food And Beverage yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Journal of Accounting*, 4(4).

Irawan, D., & Kusuma, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Aktual*, 17(1), 66–81.

Januri, J., & Kartika, S. I. (2021). Pengaruh Perencanaan Pajak dan Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

*Prosiding Seminar Nasional Kewirausahaan*, 2(1), 907–915.

- Jufrizen, J., Putri, A. M., Sari, M., Radiman, R., & Muslih, M. (2019). Pengaruh Debt Ratio, Long Term Debt to Equity Ratio dan Kepemilikan Institusional Terhadap Return on Asset pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Motivasi*, 15(1), 7–18.
- Juliandi, A., Manurung, S., & Satriawan, B. (2018). *Mengolah data penelitian bisnis dengan SPSS*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah AQLI.
- Kurniasari, M. P., & Wahyuati, A. (2017). Pengaruh Profitabilitas Rasio Aktivitas dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 6(8).
- Kusumajaya, D. K. O. (2011). Pengaruh struktur modal dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur di bursa efek Indonesia. *Universitas Udayana, Denpasar: Tesis Yang Tidak Dipublikasikan*.
- La Masidonda, J., & Hariyanti, D. (2008). Analisis Variabel yang Mempengaruhi Struktur Keuangan Industri Manufaktur (Makanan dan Minuman) yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 4(3), 208–225.
- Lestari, S. P., Dahrani, D., Purnama, N. I., & Jufrizen, J. (2021). Model Determinan Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 4(2), 245–256.
- Lukviarman, N. (2016). Corporate governance: Towards conceptual strengthening and implementation in Indonesia. *PT Era Adicitra Intermedia, First Printing September*.
- Mandey, S. R., Pangemanan, S. S., & Pangerapan, S. (2017). Analisis Pengaruh Insider Ownership, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

- Pada Sektor Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2013-2015. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(2).
- Manoppo, H., & Arie, F. V. (2016). Pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2014. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(2).
- Massie, J. V, Tommy, P., & Koleangan, R. A. M. (2018). Analisis Finansial Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan-Perusahaan Consumer Goods Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2016). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 5(3).
- Noviani, A. V., Atahau, A. D. R., & Robiyanto, R. (2019). Struktur modal, profitabilitas, dan nilai perusahaan: Efek moderasi Good Corporate Governance. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 22(2), 391–415.
- Nurwani, N. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 19(2), 221–228.
- Perwira, A. A. G. A. N., & Wiksuana, I. G. B. (2018). *Pengaruh Profitabilitas Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kebijakan Dividen Dan Nilai Perusahaan*. Udayana University.
- Pradana, H. R., & Kiswanto, F. (2013). Effect of business risk, asset structure, size and sales growth on capital structure. *Accounting Analysis Journal*, 2(4), 423–429.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran kinerja perusahaan dengan rasio profitabilitas. *AKURAT| Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 7(2), 44–53.
- Putra, R. A. S., Astuty, W., & Sari, E. N. (2021). Pengaruh Debt Default, Kondisi

Keuangan, dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Opini Audit Going Concern pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 1–14.

Putugiya, R. D., & Aris, M. A. (2019). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Likuiditas dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2016)*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Rachmawati, R. (2018). *PENGARUH RASIO KEUANGAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN PRICE TO BOOK VALUE TERHADAP RETURN SAHAM (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di BEI Tahun 2011-2017)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.

Rahmawati, A. D. (2015). Topowijono dan Sri Sulasmiyati. 2015. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek . *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) Vol, 23*.

Rajagukguk, S. W., & Sudjiman, L. S. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATU BARA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2018–2020. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 3(09), 121–137.

Rambe, I., Arif, M., & Tupti, Z. (2021). Pengaruh current Ratio, Debt Equity Ratio, dan Total Assets Turnover Terhadap Return On Assets yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 21(2).

Rinati, I. (2012). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) dan*

*Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan yang tercantum dalam indeks LQ45.*

Salama, M., Van Rate, P., & Untu, V. N. (2019). Pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan pada industri perbankan yang terdaftar di bej periode 2014-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).

Saputra, J., Sari, E. N., & Astuty, W. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas dan Opini Audit Going Concern Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern Pada Perusahaan Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 15–25.

Sari, M. A., Wati, L. N., & Rahardjo, B. (2020). Peran Profitabilitas Dalam Memoderasi Pengaruh Struktur Modal Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*, 9(1), 1–13.

Setiawati, M., & Veronica, E. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, Risiko Bisnis, Pertumbuhan Penjualan, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Jasa Periode 2016-2018. *Jurnal Akuntansi*, 12(2), 294–312.

Siahaan, B. (2022). Dampak Persiapan Pajak Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Hotel, Restoran Dan Pariwisata Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis [JIMEIS]*, 2(2).

Sondakh, R., & Morasa, J. (2019). Ipteks Mengukur Nilai Perusahaan Di Pasar Modal Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ipteks Akuntansi Bagi Masyarakat*, 3(1).

Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif*

dan R&D.

- Sunarto, S., & Budi, A. P. (2009). Pengaruh leverage, ukuran dan pertumbuhan perusahaan terhadap profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Telaah Manajemen*, 6(1).
- Suryandani, A. (2018). Pengaruh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor property dan real estate. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 1(1), 49–59.
- Susanto, E. (2016). Pengaruh profitabilitas, kepemilikan manajerial, dan pertumbuhan perusahaan (Growth) terhadap struktur modal dan nilai perusahaan. *Jurnal STIE Semarang*, 8(3).
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). *Pengaruh leverage, ukuran perusahaan, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti*. Udayana University.
- Suweta, N., & Dewi, M. R. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, Dan Pertumbuhan Aktiva Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(8), 5172–5199.
- Tumangkeng, S. (2018). Analisis potensi ekonomi di sektor dan sub sektor pertanian, kehutanan dan perikanan kota Tomohon. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(01).
- Utomo, N. A., & Christy, N. N. A. (2017). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Lq 45 Di Bursa Efek Indonesia. *Proceedings*, 1(1).
- Welley, M., & Untu, V. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan di sektor Pertanian pada Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(1).
- Wolor, A. D. K., & Khuzaini, K. (2021). PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN KEBIJAKAN DEVIDEN TERHADAP

NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(7).

Yusuf, A. M. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. Prenada Media.

ZA, S. R., Zulpahmi, Z., & Sumardi, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *Journal of Financial and Tax*, 1(1), 33–46.

## LAMPIRAN

### Data Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di BEI Tahun 2016 – 2021

Nama Perusahaan	Kode	Tahun	Pertumbuhan Perusahaan	Profitabilitas	Nilai Perusahaan
			GROWTH	ROA	PBV
<b>PT.Mustika Ratu Tbk</b>	<b>MRAT</b>	2016	0,02	1,14	1,53
		2017	2,96	0,25	1,23
		2018	2,92	0,44	1,12
		2019	4,07	24,77	1,08
		2020	5,07	1,20	1,22
		2021	3,29	0,06	1,00
<b>PT.Unilever Indonesia Tbk</b>	<b>UNVR</b>	2016	6,45	38,16	0,44
		2017	12,9	37,05	0,34
		2018	3,26	46,65	0,44
		2019	5,05	35,80	0,42
		2020	0,55	34,88	0,22
		2021	7,13	30,19	0,35
<b>PT.Mandom Indonesia Tbk</b>	<b>TCID</b>	2016	4,94	7,41	1,40
		2017	8,08	7,58	1,93
		2018	3,52	7,07	1,75
		2019	4,04	5,68	1,09
		2020	9,26	2,36	0,69
		2021	0,60	3,32	0,59
<b>PT.Martina Berto Tbk</b>	<b>MBTO</b>	2016	9,40	1,24	0,24
		2017	9,95	3,16	0,24
		2018	-16,9	17,61	0,20
		2019	-8,78	11,32	0,17
		2020	66,2	20,67	0,21
		2021	-27,2	20,81	0,34
<b>PT.Akasha Wira International</b>	<b>ADES</b>	2016	17,4	7,29	6,29
		2017	9,47	4,55	8,24
		2018	4,88	6,00	4,57
		2019	6,68	10,20	6,06
		2020	16,5	14,16	1,13
		2021	36,0	20,37	7,25

Populasi Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

**Tahun 2016 – 2021**

No	Kode perusahaan	Nama Perusahaan
1	UNVR	PT.Unilever Indonesia Tbk
2	MRAT	PT. Mustika Ratu Tbk
3	MBTO	PT. Martina Berto Tbk
4	KINO	PT. Kino Indonesia Tbk
5	ADES	PT. Akasha Wira International Tbk
6	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
7	FLMC	PT. Falmaco Nonwoven Industri Tbk
8	KPAS	PT. Cottonindo Ariesta Tbk
9	VICI	PT. Victoria Care Indonesia Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

**Sampel Perusahaan Kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No	Kode	Perusahaan
1	UNVR	PT Unilever Indonesia Tbk
2	MRAT	PT Mustika Ratu Tbk
3	MBTO	PT Martina Berto Tbk
4	TCID	PT Mandom Indonesia Tbk
5	ADES	PT Akasha Wira International Tbk

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### Data Total Asset Growth Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Pertumbuhan Perusahaan			
			Total Aset	Total Aset(1)	Total Aset(1)	Asset Growth
1	ADES	2016	767.479	653.224	653.224	17.4873401
		2017	840.236	767..479	767..479	9.4799988
		2018	881.274	840.236	840.236	4.88410399
		2019	822.375	811.274	811.274	6.68006257
		2020	958.791	822.375	822.375	16.5880529
		2021	1.304..108	958.791	958.791	36.0158783
2	MBTO	2016	709.959.168.088	648.899.377.240	648.899.377.240	9.40974717
		2017	780.669.761.787	709.959.168.088	709.959.168.088	9.95403693
		2018	648.016.880.325	780.669.761.787	780.669.761.787	16.992189
		2019	591.063.928.037	648.016.880.325	648.016.880.325	87888069
		2020	982.882.686.217	591.063.928.037	591.063.928.037	66.2904196
		2021	714.647.740.684	982.882.686.217	982.882.686.217	27.290637
3	TCID	2016	2.185.101.038.101	2.082.096..848.703	2.082.096..848.703	4.94713726
		2017	2.361.807.189.430	2.185.101.038.101	2.185.101.038.101	8.08686408
		2018	2.445.143.511.801	2.361.807.189.430	2.361.807.189.430	3.52849813
		2019	2.551.192.620.939	2.445.143.511.801	2.445.143.511.801	4.043371323
		2020	2.314.790..056.002	2.551.192.620..939	2.551.192.620..939	9.266355
		2021	2.300.804.864.960	2.314.790.056.002	2.314.790.056.002	0.604166713
4	MRAT	2016	483.037.173.864	497.090.038.108	497.090.038.108	0.0282702592
		2017	497.354.419.089	483.037.173.864	483.037.173.864	2.96400448
		2018	511.887.783.867	497.354..419.089	497.354..419.089	2.92213445
		2019	532.762.947.995	511.887.783.867	511.887.783.867	4.07987644
		2020	559.795.937.451	532.762.947.995	532.762.947.995	5.07411215
		2021	578.260.975.588	559.795..937.451	559.795..937.451	3.29853021
5	UNVR	2016	16.745.695	15.729.945	15.729.945	6.45742881
		2017	18.906.413	16.745.695	16.745.695	2.9031253
		2018	19.523.970	18.906.413	18.906.413	3.26638903
		2019	20.649.371	19.523.970	19.523.970	5.05420165
		2020	20.534.632	20.649.371	20.649.371	0.555653729
		2021	19.068.532	20.534.632	20.534.632	7.13964584

**Data Return On Asset (ROA) Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

No.	Kode Perusahaan	Tahun	Profitabilitas		
			Laba Tahun Berjalan	Total Aktiva	ROA
1	ADES	2016	55.951	767.479	7.29023205
		2017	38.242	840.236	4.55134034
		2018	52.958	881.274	6.00925478
		2019	83.885	822.375	10.2003344
		2020	135.789	958.791	14.1625234
		2021	265.758	1.304.108	20.3785269
2	MBTO	2016	8.814.611.079	709.959.168.088	1.24146592
		2017	24.691.826.188	780.669.761.787	3.16270285
		2018	114.131.026.847	648.016.880.325	17.612354
		2019	66.946.894.110	591.063.928.037	11.3263065
		2020	203.215.931.752	982.882.686.217	20.6754022
		2021	148.766.710.345	714.647.740.684	20.8167887
3	TCID	2016	162.060.596.347	2.185.101.038.101	7.41661797
		2017	179.126.382.068	2.361.807.189.430	7.5842932
		2018	173.049.442.756	2.445.143.511.801	7.07714872
		2019	145.149.344.561	2.551.192.620.939	5.68947023
		2020	54.777	2.314.790.056.002	2.3663917
		2021	76.507.618.777	2.300.804.864.960	3.32525456
4	MRAT	2016	5.549.465.678	483.037.173.864	1.14877287
		2017	1.283.332.109	497.354.419.089	0.257964
		2018	2.256.476.497	511.887.783.867	0.44072159
		2019	131.836.668	532.762.947.995	24.7764978
		2020	6.767.947.995	559.795.937.451	1.20886195
		2021	357.509.551	578.260.975.588	0.06182494884
5	UNVR	2016	6.391.672	16.745.695	38.1650358
		2017	7.005.562	18.906.413	37.050938
		2018	9.109.445	19.523.970	46.6554
		2019	7.393.837	20.649.371	35.8025967
		2020	7.164.536	20.534.632	34.887441
		2021	5.758.148	19.068.532	30.1971227

## Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Kode Perusahaan	Tahun	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	VBVS	Harga Saham	PBV
ADES	2016	384.388	589.896.800	0,000651619	1.000	1,534
	2017	423.011	589.896.800	0,000717093	885	1,234
	2018	481.914	589.896.800	0,000816946	920	1,126
	2019	567.937	589.896.800	0,000962773	1.045	1,085
	2020	700.508	589.896.800	0,001187509	1.460	1,229
	2021	968.817	589.896.800	0,00164235	3.290	2,003
MBTO	2016	440.926.897.711	1.070.000.000	412,0812128	185	0,44894063
	2017	412.742.622.543	1.070.000.000	385,7407687	135	0,34997597
	2018	300.499.756.873	1.070.000.000	280,8408943	126	0,44865261
	2019	235.171.201.739	1.070.000.000	219,7861698	94	0,42768842
	2020	589.859.359.467	1.070.000.000	551,2704294	126	0,22856296
	2021	440.647.740.684	1.070.000.000	411,8203184	146	0,35452355
TCID	2016	1.783.158.507.325	201.066.667	8868,493888	12.500	1,40948397
	2017	1.858.326.336.424	201.066.667	9242,339191	17.900	1,93673913
	2018	1.972.463.165.139	201.066.667	9809,995832	17.250	1,75841053
	2019	2.019.143.817.162	201.066.667	10042,16088	11.000	1,09538177
	2020	1.865.299.365.895	201.066.667	9277,019377	6.475	0,69796125
	2021	1.819.848.695.714	201.066.667	9050,971615	5.350	0,59109676
MRAT	2016	369.089.199.975	428.000.000	862,3579439	210	0,24351837
	2017	366.731.414.004	428.000.000	856,8490981	206	0,24041573
	2018	367.973.996.780	428.000.000	859,7523289	179	0,20819949
	2019	368.641.525.050	428.000.000	861,3119744	153	0,17763598
	2020	342.418.605.477	428.000.000	800,0434707	169	0,21123852
	2021	343.195.928.497	428.000.000	801,859646	279	0,34794119
UNVR	2016	4.704.258	7.630.000.000	0,000616548	38.800	6,293
	2017	5.173.388	7.630.000.000	0,000678033	55.900	8,244
	2018	7.578.133	7.630.000.000	0,000993202	45.400	4,571
	2019	5.281.862	7.630.000.000	0,000692249	42.000	6,067
	2020	4.937.368	7.630.000.000	0,000647099	7.350	1,135
	2021	4.321.269	7.630.000.000	0,000566352	4.110	7,256

## Descriptives

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pertumbuhan Perusahaan	30	.30	3.00	2.3343	.73349
Profitabilitas	30	.78	3.67	2.6648	.81177
Nilai Perusahaan	30	.00	2.92	1.8135	.68063
Valid N (listwise)	30				

## Regression

### Variables Entered/Removed<sup>a</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN <sup>b</sup>		Enter

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

b. All requested variables entered.

### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.119 <sup>a</sup>	.014	-.059	.70036	1.127

A. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Pertumbuhan Perusahaan

B. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

### ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.191	2	.095	.195	.824 <sup>b</sup>
	Residual	13.244	27	.491		
	Total	13.434	29			

A. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

B. Predictors: (Constant), Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	2.168	.588		3.686	.001
	Pertumbuhan Perusahaan	-.085	.178	-.092	-.481	.635
	Profitabilitas	-.058	.161	-.069	-.362	.720

A. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pertumbuhan Perusahaan	.995	1.005
	Profitabilitas	.995	1.005

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

**Collinearity Diagnostics<sup>a</sup>**

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	(Constant)	Variance Proportions	
					PERTUMBUHAN PERUSAHAAN	PROFITABILITAS
1	1	2.890	1.000	.01	.01	.01
	2	.079	6.065	.00	.57	.50
	3	.031	9.592	.99	.42	.49

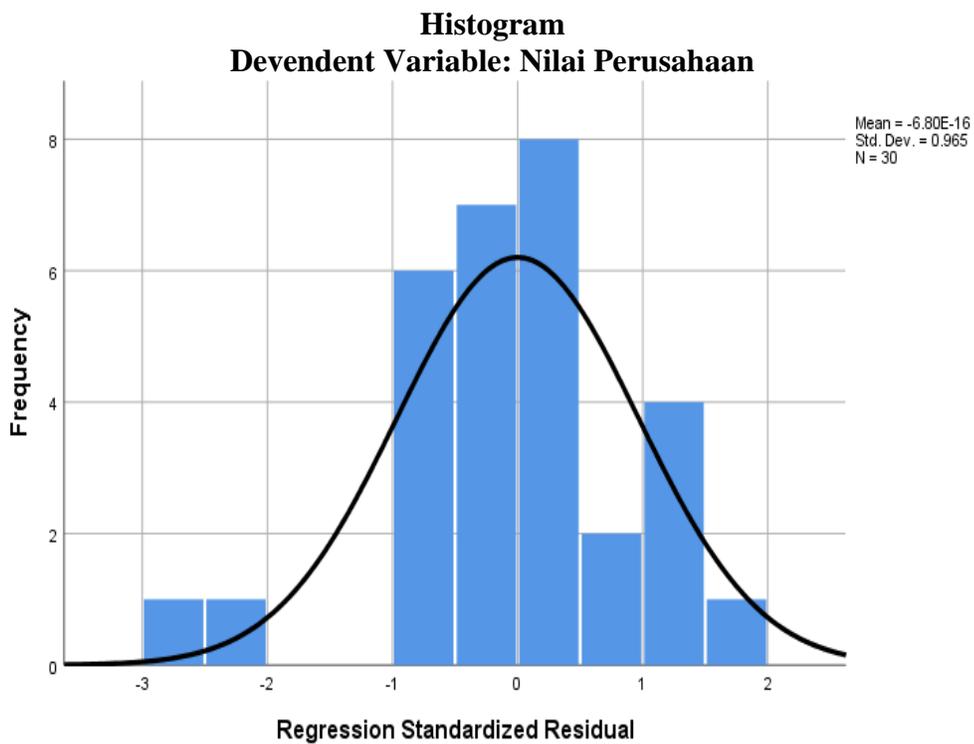
a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

### Residuals Statistics<sup>a</sup>

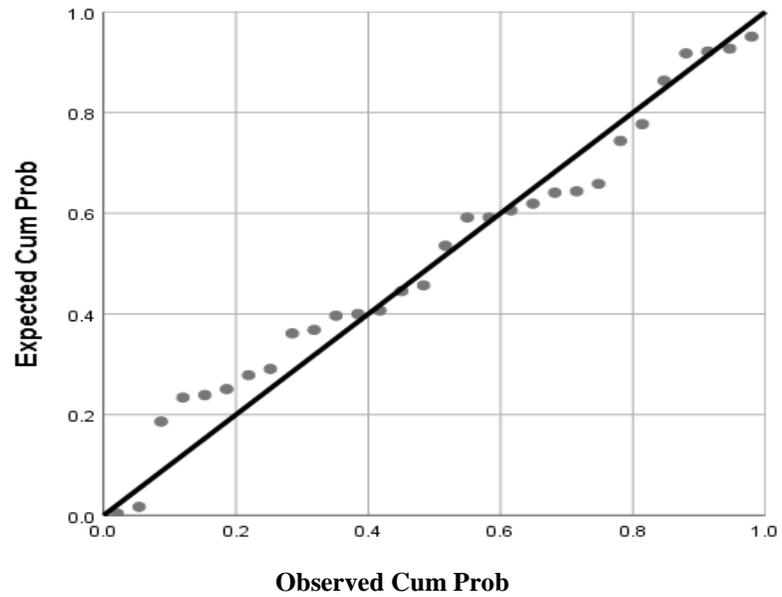
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	1.7196	2.0225	1.8135	.08115	30
Std. Predicted Value	-1.157	2.576	.000	1.000	30
Standard Error of Predicted Value	.133	.389	.209	.073	30
Adjusted Predicted Value	1.6581	2.4635	1.8174	.14513	30
Residual	-1.90750	1.15690	.00000	.67578	30
Std. Residual	-2.724	1.652	.000	.965	30
Stud. Residual	-3.095	1.704	-.003	1.031	30
Deleted Residual	-2.46350	1.23066	-.00393	.77457	30
Stud. Deleted Residual	-3.781	1.770	-.025	1.126	30
Mahal. Distance	.081	7.984	1.933	2.244	30
Cook's Distance	.000	.931	.052	.170	30
Centered Leverage Value	.003	.275	.067	.077	30

a. Dependent Variable: NILAI PERUSAHAAN

### Charts

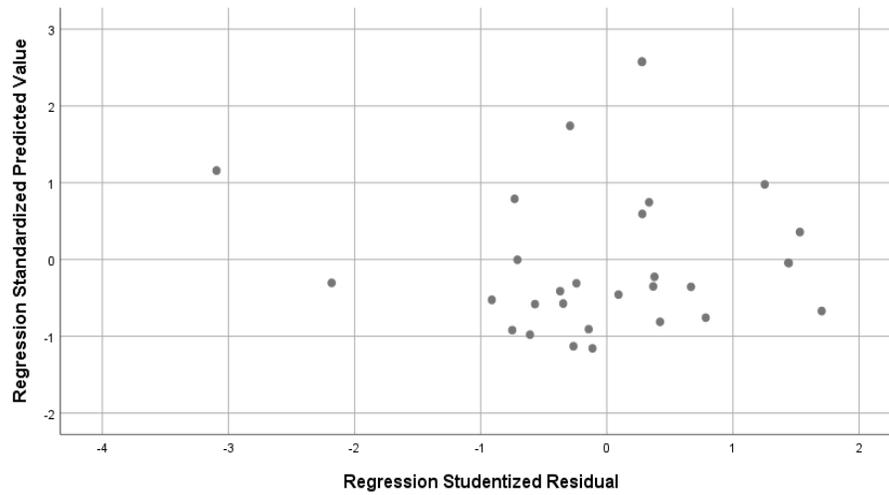


**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual  
Devenden Variable: Nilai Perusahaan**



**Scatterplot**

**Dependent Variable: Nilai Perusahaan**



## NPar Tests

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.67577613
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.103
	Negative	-.126
Test Statistic		.126
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

**PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN**

No. Agenda: 2630/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/24/2/2022

Medan, 24/2/2022

Kepada Yth,  
**Ketua Program Studi Akuntansi**  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di Medan

Dengan hormat,  
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sindi Iestari  
NPM : 1805170013  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : 1. Adanya faktor-faktor lain yang mempengaruhi nilai perusahaan.  
2. Adanya ketidakkonsistenan hasil penelitian berkaitan dengan pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Rencana Judul : 1. Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan *konsumen* yang terdaftar di BEI  
2. Pengaruh strategi akuntansi manajemen dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di BEI  
3. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga minyak goreng (study kasus kenaikan minyak goreng di kota medan)

Objek/Lokasi Penelitian : BEI

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya  
Pemohon

  
(Sindi Iestari)



**PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN**

Nomor Agenda: 2630/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/24/2/2022

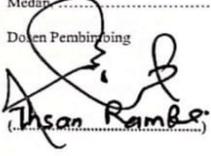
Nama Mahasiswa : Sindi Iestari  
NPM : 1805170013  
Program Studi : Akuntansi  
Konsentrasi : Akuntansi manajemen  
Tanggal Pengajuan Judul : 24/2/2022  
Nama Dosen pembimbing\*) : Hj. H. Ihsan Rambe, SE, Msi  
  
Judul Disetujui\*\*) : PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disahkan oleh:  
Ketua Program Studi Akuntansi

  
(Dr. Zoha Hanum, S.E., M.Si)

Medan.....

Dosen Pembimbing

  
(Hj. H. Ihsan Rambe)

Keterangan:

\*) Ditulis oleh Pimpinan Program Studi

\*\*) Ditulis oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/ foto dan upload/ tulis tembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengajuan Judul Skripsi"



**PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Medan, ..... 2021

Kepada Yth,  
Ketua/Sekretaris Program Studi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU  
Di  
Medan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : S I N D I L E S T A R I

NPM : 1 8 0 5 1 7 0 0 1 3

Tempat.Tgl. Lahir : P U L O S A R A N A  
2 4 0 7 2 0 0 0

Program Studi : Akuntansi /  
Manajemen

Alamat Mahasiswa : J L A L F A L A H 3

Tempat Penelitian : B U R S A E F E K I N D O N E S I A

Alamat Penelitian : J L I R H J U A N D A B A R U  
N O A S A G M E D A N

Memohon kepada Bapak untuk pembuatan izin Penelitian sebagai syarat untuk memperoleh data dan identifikasi masalah dari perusahaan tersebut guna pengajuan judul penelitian.

Berikut saya lampirkan syarat-syarat lain:

- 1. Transkrip nilai sementara
- 2. Kwitansi SPP tahap berjalan

Demikianlah permohonan ini saya buat dengan sebenarnya, atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Diketahui  
Ketua/Sekretaris Program Studi

*Riva Ubar Harahap*  
(Riva Ubar Harahap, SE., Msi Ak. CA CPA)

Wassalam  
Pengohon

*SINDI LESTARI*  
(SINDI LESTARI)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [f/umsu](#) [i/umsu](#) [t/umsu](#) [u/umsu](#)

**PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING  
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA**

**NOMOR : 1993/TGS/IL3-AU/UMSU-05/F/2022**

*Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan  
Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :  
Program Studi : Akuntansi  
Pada Tanggal : 09 Maret 2021

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Sindi Lestari  
N P M : 1805170013  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap  
Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kosmetik Yang Tetdaftar di  
Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021

Dosen Pembimbing : **H. Ihsan Rambe, SE., M.Si**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 13 Juli 2023**

*Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Ditetapkan di : Medan  
Pada Tanggal : 14 Dzulhijjah 1443 H  
13 Juli 2022 M

Dekan  
  
**H. Januri, SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502



**Tembusan :**  
1. Peringgal





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [fumsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 1991/I.1.3-AU/UMSU-05/F/2022  
Lampiran : -  
Perihal : **Izin Riset Pendahuluan**

Medan, 14 Dzulhijjah 1443 H  
13 Juli 2022 M

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Ir. H. Juanda No. A5-A6 Medan  
di-  
Tempat

Assalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa kami akan menyelesaikan studi, untuk itu kami memohon kesediaan Bapak / Ibu sudi kiranya untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di Perusahaan / Instansi yang Bapak / Ibu pimpin, guna untuk penyusunan skripsi yang merupakan salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Studi Strata Satu ( S-1 )

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sindi Lestari  
Npm : 1805170013  
Program Studi : Akuntansi  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kosmetik Yang Tendaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021

Demikianlah surat kami ini, atas perhatian dan kerjasama yang Bapak / Ibu berikan kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu `alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Pertinggal

  
Dekan  
**H. Januri., SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
 UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3, Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Sindi Lestari  
 NPM : 1805170013  
 Dosen Pembimbing : H. Ihsan Rambe, SE, M.Si  
 Program Studi : Akuntansi  
 Konsentrasi : Akuntansi Manajemen  
 Judul Penelitian : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kosmetik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Urut secan diteliti masalah peneliti Cepukan variabel dan masalah fokus di gap research. metode dan	4/6-22 25/6-22 4/7-22	A
Bab 2	Analisis faktor yg mempengaruhi sumber data, metode & jenis pengumpulan, teknik & penelitian kuantitatif	25/6-22 25/6-22 4/7-22	A
Bab 3	Revisi 3 jenis penelitian teknik pengumpulan data teknik analisis operasional	4/6-22 25/6-22 4/7-22	A
Daftar Pustaka	Mendelay	25/6-	A
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Uraian proposal & naskah proposal teknik pengumpulan kosmetik. sampel & prosedur sangat	4/6-22	A
Persetujuan Seminar Proposal	data dan gap masalah kuantitatif	4/7-22	A

Acc. Lanjut Proposal

Diketahui oleh:  
 Ketua Program Studi

(Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE, M.Si)

Medan, Juli 2022

Dijetujui oleh:  
 Dosen Pembimbing

(H. Ihsan Rambe, SE, M.Si)



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

**BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

Pada hari ini *Selasa, 26 Juli 2022* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Sindi Lestari*  
NPM. : 1805170013  
Tempat / Tgl.Lahir : Pulo sarana 24 juli 2000  
Alamat Rumah : Jl. Alfalah 3  
Judul Proposal : Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021

Disetujui / tidak disetujui \*)

Item	Komentar
Judul	.....
Bab I	<i>latar belakang masalah di jelaskan fenomenanya</i>
Bab II	<i>teori di sebutkan penjelasan.....kerangka.....konsep/fuasi.....</i>
Bab III	<i>populasi &amp; sampel</i>
Lainnya	<i>systematic penulisan kegunaan buku, pedoman, daftar.....Pustaka.....sesuaikan.....Jurnal dosen A&amp;T UMR</i>
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor

Medan, 26 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pemimbing

H. Ihsan Rambe, SE., M.Si

Pemanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Selasa, 26 Juli 2022* menerangkan bahwa:

Nama : Sindi Lestari  
NPM : 1805170013  
Tempat / Tgl.Lahir : Pulo sarana 24 juli 2000  
Alamat Rumah : Jl. Alfalah 3  
Judul Proposal : Pengaruh pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan kosmetik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : .....

Medan, 26 Juli 2022

TIM SEMINAR

Ketua

Assoc. Prof. Dr. Zulia Hanum, SE., M.Si

Sekretaris

Riva Ubar Harahap, SE., Ak., M.Si., CA., CPA

Pembimbing

H. Ihsan Rambe, SE., M.Si

Pembanding

Dr. Eka Nurmala Sari, SE., M.Si., Ak., CA

Diketahui / Disetujui  
a.n.Dekan  
Wakil Dekan I

Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE, M.Si  
NIDN : 0105087601

## SURAT PERNYATAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sindi Lestari

Npm : 1805170013

Prodi : Akuntansi

Konsentrasi : Manajemen

Judul Proposal : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Menyatakan bahwa surat balasan izin melakukan riset dari PT. Bursa Efek Indonesia akan diberikan setelah menyelesaikan proposal Skripsi bab IV – V.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar – benarnya . saya ucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Medan, 8 Juli 2022



**Sindi Lestari**

**1805170013**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila terakreditasi, surat ini dapat diterbitkan  
nama dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<http://feb.umsu.ac.id> [feb@umsu.ac.id](mailto:feb@umsu.ac.id) [fumsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 2608/IL.3-AU/UMSU-05/F/2022  
Lamp. : -  
Hal : **Menyelesaikan Riset**  
Medan, 05 Shafar 1444 H  
02 September 2022 M

Kepada Yth,  
Bapak/Ibu Pimpinan  
**Bursa Efek Indonesia**  
Jln. Juanda No. A5-A6 Medan  
Di-  
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu ( S1 )** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Sindi Lestari  
N P M : 1805170013  
Semester : VIII (Delapan)  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Kosmetik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2021

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



**Tembusan :**  
1. Peringgal

Dekan  
  
**H. Januril, SE., MM., M.Si**  
NIDN : 0109086502





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Sindi Lestari

NPM : 1805170013

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Judul Skripsi : **PENGARUH PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP  
NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN KOSMETIK YANG  
TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2021**

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis, secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya/karya saya sendiri, kecuali pada bagian – bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data – data dari skripsi ini merupakan hasil **Plagiat** atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Medan,

2022



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### 1. DATA PRIBADI

Nama : Sindi Lestari  
NPM : 1805170013  
Tempat dan Tanggal Lahir : Pulo Sarana, 24 Juli 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Anak Ke : 5  
Alamat : Huta V Pulo Sarana  
No. Telephone : 0822 6197 9182  
Email : sindilestari3310@gmail.com

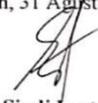
### 2. DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Paldi  
Pekerjaan : Karyawan  
Nama Ibu : Sugiyem  
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga  
Alamat : Huta V Pulo Sarana

### 3. DATA PENDIDIKAN FORMAL

Sekolah Dasar : SDN 095193 Pulo Sarana  
Sekolah Menengah Tingkat Pertama : MTS Al Huda Dolok Sinumbah  
Sekolah Menengah Tingkat Atas : SMK Swasta Al Wasliyah 2 Perdagangan  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera  
Utara

Medan, 31 Agustus 2022

  
Sindi Lestari